

**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
(KELOMPOK A) DI PAUD AL-JIHAD NW IRENG TAHUN PELAJARAN
2020/2021**



Oleh

Rahmayatun

NIM 1501101195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

MATARAM

2020

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
(KELOMPOK A) DI PAUD AL-JIHAD NW IRENG TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

Rahmayatun

NIM 1501101195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2020**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

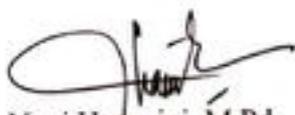
Jln. Gajah Mada No.- Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempong-Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Rahmayatun, NIM: 1501101195 dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 08/01/2021

Pembimbing I,


Nani Husnaini, M.Pd.
NIP 198501292011012007

Pembimbing II,


Bq. Rani Indira Astriva, M. Pd
NIP 198804232019032007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajah Mada No.- Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempong-Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Munaqasyah

Mataram, 7 Januari 2021

Kepada

Yth. Rektor UIN Mataram

di –

Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai dengan masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rahmayatun

NIM : 1501101195

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Demikian dan atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Nani Husnaini, M.Pd.
NIP 198501292011012007

Pembimbing II,



Bq. Roni Indira Astriya, M. Pd
NIP 198804232019032007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmayatun

NIM : 1501101195

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sembernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan ole lembaga.

Mataram, 7 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



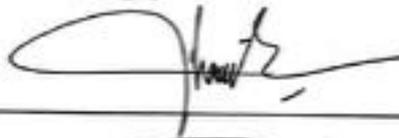
Rahmayatun

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Rahmayatun, NIM: 1501101195 dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 26 Januari 2021

Dewan Penguji

Nani Husnaini, M. Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Bq. Roni Indira Astriya, M. Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Hj. Nurul yakin, M. Pd
(Penguji I)



Jumrah, M. Pd
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan dan perlindungan, rasa syukur yang tiada terhingga dan tauladan terhebat Nabi Muhammad SAW setiap titian langkah yang saya lalui tiada daya dan upaya kecuali hanya dengan pertolongan-Mu.
2. Kedua orangtua saya yang tercinta, bapakku Mursidin (Alm) dan ibuku Taharah yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih yang tak terhingga atas segala bentuk dukungan yang telah kalian berikan, baik dukungan materil maupun moril, sehingga alhamdulillah skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Untuk suamiku tercinta Azmi, terimakasih untuk semua waktu dan yang senantiasa berdoa dan memberikan harapan baru disaat keputusasaanku dalam melanjutkan penulisan skripsi ini, bekerja keras untuk calon anak dan istriku yang selalu memotivasi dan selalu mendampingiku sampai semuanya terselesaikan.
4. Untuk kakakku tercinta Hamdani, terimakasih atas dukungan materil maupun moril sehingga saya bisa menempuh pendidikan sampai ke jenjang S1 ini.
5. Untuk sahabatku Nia Armi, S. Pd dan Ismawati, S. Pd. Terimakasih karena kalian selalu memotivasi dan memberi dukungan penuh kepada saya sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

6. Semua dosen saya yang ada di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah menuangkan ilmu dan waktunya untuk membina dan mendidik saya selama berada di bangku kuliah.
7. Semua teman-teman seperjuangan kelas A Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2015.
8. Almamater dan kampus saya tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa melakukan aktivitas dengan baik, sehat wal'afiat khususnya kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul " Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021" ini bisa digarap dengan baik.

Tak lupa juga kita sampaikan salam dan shalawat kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengayomi kita semua dengan cinta kasih serta perjuangan beliau sehingga kita bisa menghirup udara segar ini penuh dengan nikmat yang tak akan mampu kita menghitungnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Nani Husnaini, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Ibu Bq. Roni Indira Astriya, M. Pd sebagai Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas membimbing peneliti sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Nani Husnaini selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ibu Jumrah, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi.

3. Bapak Prof. Dr. H. Mutawalli, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Mataram yang telah membekali ilmu kepada peneliti selama di bangku kuliah.
5. Bapak Baehaki, S. Pd. I selaku kepala PAUD NW Ireng.
6. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan yang telah diberikan maka peneliti hanya mampu mengucapkan “*Jazakumullahukhoirankatsiirro*”. Semoga apa yang telah mereka berikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan kebaikan yang setimpal dari-Nya. *Aamin Ya Robbal ‘Alamiin*.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat dijadikan dasar acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat bermanfaat seperti yang diharapkan.

Mataram, 7 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Sasaran Tindakan.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	8
A. Konsep Media Pembelajaran	8
B. Konsep Media <i>Flashcard</i>	12
C. Konsep Berhitung Permulaan	26
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Setting Penelitian.....	22
B. Sasaran Penelitian.....	23
C. Rencana Tindakan	23
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya	27
E. Pelaksanaan Tindakan	30
F. Cara Pengamatan.....	34
G. Analisis data dan Refleksi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Setting Penelitian	38
1. Sejarah Singkat PAUD Al-Jihad NW Ireng	38
2. Letak Geografis PAUD Al-Jihad NW Ireng.....	39
3. Profil PAUD Al-Jihad NW Ireng.....	39
4. Visi dan Misi PAUD Al-Jihad NW Ireng	40
5. Keadaan Guru atau Tenaga Pengajar	41
6. Keadaan Siswa PAUD Al-Jihad NW Ireng	41

B. Hasil Penelitian.....	42
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	43
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	69
C. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar Klasikal, 39.
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Al-Jihad NW Ireng, 41.
Tabel 4.2	Data Peserta Didik PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021, 42.
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I, 53.
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I, 54.
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I, 55.
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I, 56.
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus I, 57.
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus I, 58.
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus I, 74.
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus I, 60.
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 Siklus I, 61.
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 Siklus I, 62.
Tabel 4.13	Hasil Tes Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I, 63.
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, 65.
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I, 67.
Tabel 4.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II, 80.
Tabel 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II, 81.
Tabel 4.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II, 82.
Tabel 4.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II, 83.
Tabel 4.20	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II, 84.
Tabel 4.21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II, 85.
Tabel 4.22	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus II, 86.
Tabel 4.23	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II, 87.
Tabel 4.24	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 Siklus II, 88.
Tabel 4.25	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 Siklus II, 89.
Tabel 4.26	Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus II, 90.
Tabel 4.27	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II, 92.
Tabel 4.28	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II, 94.
Tabel 4.29	Perbandingan Kemampuan Berhitung Permulaan, 97.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Media Flashcard angka 1 sampai 10, 15.
Gambar 2.2 Media Flashcard angka, 15.
Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 24.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 pada Siklus I
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 pada Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 pada Siklus I
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 pada Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 pada Siklus I
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 6 pada Siklus I
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 pada Siklus I
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 pada Siklus I
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 pada Siklus I
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 pada Siklus I
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 pada Siklus I
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 pada Siklus II
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 pada Siklus II
- Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 pada Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 pada Siklus II
- Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 pada Siklus II
- Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 6 pada Siklus II
- Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 pada Siklus II
- Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 pada Siklus II
- Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 pada Siklus II
- Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 pada Siklus II
- Lampiran 22 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 pada Siklus II
- Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD Al-Jihad NW Ireng Siklus I
- Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD Al-Jihad NW Ireng Siklus II
- Lampiran 25 Soal Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Media *Flashcard*
- Lampiran 26 Rekapitulasi Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I

Lampiran 27 Rekapitulasi Lembar Observasi Kemampuan Berhitung
Permulaan Siklus II

Lampiran 28 Dokumentasi Proses Pembelajaran Dengan Media *Flashcard*

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
(KELOMPOK A) DI PAUD AL-JIHAD NW IRENG TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Oleh:

**Rahmayatun
NIM 1501101195**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di di PAUD Al-Jihad NW Ireng menggunakan media *flashcard*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model kemmis dan Mc. Taggart. Adapun Subjek penelitian ini yaitu kelompok APAUD Al-JihadNW Ireng yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini yakni kemampuan berhitung permulaan menggunakan media *flashcard*. Pada penelitian ini ada dua siklus yang peneliti gunakan dan pada setiap siklus ada enam kali pertemuan adapun yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I yakni aktivitas guru menunjukkan persentase sebesar 79,51% yang berarti aktivitas guru menunjukkan kriteria terlaksana dengan baik. Pada siklus I aktivitas siswa menunjukkan persentase sebesar 74,59%, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 91,39%. Selanjutnya aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II yakni sebesar 95,48%, ini berarti aktivitas guru menunjukkan kriteria terlaksana dengan baik sekali. Sedangkan perkembangan kemampuan berhitung permulaan menggunakan media *flashcard* pada siklus I sebesar 60%, yang berarti kemampuan berhitung permulaan anak menunjukkan kriteria mulai berkembang (MB). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 86,66%, yang artinya kemampuan berhitung permulaan anak pada siklus II menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Jihad NW Ireng.

Kata Kunci: Media *Flashcard*, Berhitung Permulaan, Anak Usia 4-5 Tahun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukan bagi anak usia 0-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The golden age* atau usia emas, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 dalam Mukhtar Latif menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal di sekolah maupun secara nonformal.¹

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik

¹Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4

(koordinasi motorik kasar dan halus), seni, sosial-emosional, bahasa, dan kognitif.

Anak usia dini atau usia TK menurut Piaget dalam Masitoh berada pada tahapan pra-operasional, yaitu dimana anak mulai mengetahui hubungan secara logis terhadap hal-hal yang lebih kompleks. Pada periode ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan menggunakan sesuatu untuk mewakili sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol-simbol. Melalui kemampuan tersebut anak mampu berimajinasi atau berfantasi tentang berbagai hal.²

Pada tahapan ini pembelajaran yang seharusnya diberikan kepada anak akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif anak. Anak hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada anak agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan. Selain itu, karena anak pada tahapan ini belum berpikir abstrak maka anak-anak di usia ini lebih mudah belajar jika guru melibatkan penggunaan benda yang konkrit dari pada menggunakan kata-kata khususnya untuk pengenalan angka atau berhitung.

Perkembangan kognitif dalam mengenal angka sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep matematika di jenjang pendidikan berikutnya. Pada awalnya, anak akan belajar mengenai nama-nama bilangan akan tetapi anak belum mampu

² Masitoh, *Materi Pokok strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 2.13

memahami dan menilai lambang bilangannya. Misalnya, anak mampu menyebutkan angka 1, 2, 3, dan seterusnya, tetapi anak belum mampu memahami artinya.

Sejalan dengan pertumbuhan dan pengalaman yang diperoleh anak, maka anak akan mampu memahami arti dari suatu angka. Pada hakikatnya anak usia 4-5 tahun mulai mampu membilang banyak benda 1 sampai 10, mengenal konsep bilangan, serta mengenal lambang bilangan. Proses peningkatan kemampuan berhitung anak tersebut tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yang mendukung dalam suatu pembelajaran adapun diantaranya: guru, sumber dan media pembelajaran, metode pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, keadaan saat ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan masih sangat jauh dari harapan. Di PAUD Al-Jihad NW Ireng, terlihat anak-anak di kelompok A (4-5 tahun) kurang memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sehingga anak cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar berhitung. Selain itu, ditemukan fakta bahwa kemampuan berhitung permulaan pada anak masih rendah yaitu dari 15 anak di kelompok A, sekitar 40% atau 6 anak yang sudah mampu berhitung dengan benar, sedangkan yang belum mampu berhitung 60% atau 9 anak. Rendahnya kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun disebabkan karena penggunaan sumber atau media pembelajaran yang kurang

bervariasi. Tidak adanya media khusus untuk berhitung yang disediakan oleh guru atau sekolah.³

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting dalam mendukung berhasil tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien di sekolah. Banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak salah satunya yaitu media *flascard*. *Flashcard* merupakan sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata-kata atau angka, pada salah satu atau kedua sisinya. *Flashcard* merupakan salah satu media yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak.

Alasan peneliti memilih media *flashcard* dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun yaitu karena media *flashcard* dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak dalam pemahaman konsep bilangan dan lambang bilangan sehingga anak akan mampu memahami arti dari suatu angka. Selain itu, anak juga akan mampu menghubungkan jumlah benda dengan simbol bilangan atau angka yang ada. Karena dalam penggunaan media *flashcard* tersebut selain anak akan diajarkan mengenai lambang bilangan anak juga akan diajarkan membilang beberapa benda

³ Rapinah, *Observasi*, PAUD Al-Jihad NW Ireng, Senin 24 Agustus 2020.

dengan menggunakan benda konkret. Permainan *flashcard* dapat menstimulasi anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta menstimulus kecerdasan dan ingatan anak.⁴

Berdasarkan permasalahan dan solusi di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **"Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021"**.

B. Sasaran Tindakan

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran peneliti adalah anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media *flashcard*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021."

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 108

permulaan anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021."

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Semua kegiatan tentunya memiliki manfaat, demikian pula dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan PAUD/RA/TK pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk penelitian lanjutan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran di PAUD/RA/TK.
- c. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini dapat pula dimanfaatkan oleh peneliti lain baik dalam bidang kajian yang sama maupun berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak

Melalui penerapan media *flashcard* ini diharapkan dapat mengembangkan kognitif anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaannya.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreativitas guru atau pendidik agar tidak monoton dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini.

c. Bagi Orang tua

Memberi wawasan kepada orang tua dalam memfasilitasi anak untuk dapat menstimulus perkembangan kognitif anak baik di rumah maupun di sekolah dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak dengan menggunakan media *flashcard*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Konsep Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶

⁵Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi...*, hlm. 151

⁶Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2010), hlm. 7

Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan di sekolah. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar atau wahana atau penyalur pesan atau informasi belajar.⁷ Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang di sampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru pada sasaran atau penerima pesan yakni siswa kanak-kanak yang sedang melakukan pendidikan.

Dengan demikian, media pembelajaran pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, secara khusus media pembelajaran sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah.

2. Jenis dan Karakteristik Media

a. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visual*).⁸ Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi

⁷ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 46

⁸ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi...*, hlm. 152

untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan ditungkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

b. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

c. Media proyeksi diam (*audio-visual*)

Mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya visual saja. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai, film rangkai, media transparan, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan (*game*), dan simulasi.

Dari beberapa jenis media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* termasuk ke dalam jenis media visual atau grafis. Karena media *flashcard* merupakan media dua dimensi yang berupa kartu yang dimana salah satu atau kedua sisinya terdapat gambar, foto atau lambang. Media *flashcard* tersebut hanya dapat dilihat, karena itulah media *flashcard* termasuk dalam media visual atau grafis yang berupa gambar atau foto.

3. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran

Dalam pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna. Multiguna di sini maksudnya adalah bahwa media tersebut dapat digunakan untuk pengembangan berbagai aspek perkembangan anak.
- b. Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa.
- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
- d. Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.
- f. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal.
- g. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.⁹

Dari beberapa prinsip media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa para pendidik atau guru seharusnya mempertimbangkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan media tersebut

⁹ Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi...*, hlm. 157-158

harus didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa.

B. Konsep Media *Flashcard*

1. Pengertian *Flashcard*

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.¹⁰ Gambar-gambar pada *flashcard* merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.

Menurut Susilana dan Rudi dalam Pande mengatakan bahwa “*Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm”. Gambar-gambar dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*.¹¹

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.119-120

¹¹ Pande Komang Ariesta Dewi, “Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak”, *e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 3

definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

2. Kelebihan Media *Flashcard*

Permainan *flashcard* atau kartu bergambar berdampak positif terhadap peningkatan berhitung permulaan, ini terjadi ketika anak harus mengenal angka, proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya dengan melalui pembelajaran *flashcard*. Demikian halnya menurut Ratnawati dalam Ahmad susanto mengungkapkan bahwa, permainan *flashcard* dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak. Dalam permainan ini selain mengenal angka lebih cepat anak juga dapat bereksplorasi menggunakan kartu-kartu tersebut, sehingga akan merangsang berbagai aspek yang ada pada diri anak.¹²

Sedangkan menurut Rahman dalam Ahmad susanto mengungkapkan bahwa,

Dampak penggunaan *flashcard* terhadap kemampuan berhitung permulaan, diantaranya anak memiliki konsep

¹²Ahmad Susanto, *Perkembangan...*, hlm. 108

berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Hal yang sangat penting karena perkembangan anak harus sesuai dengan taraf perkembangannya. Dengan permainan *flashcard* membuat anak dapat belajar banyak mengenai urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik. Urutan bilangan yang dimaksud adalah seperti anak dapat mengurutkan angka 1, 2, 3 hingga 10 yang diacak. Dari permainan ini, pemahaman anak tentang konsep berhitung juga akan terbentuk, karena secara langsung atau tidak langsung anak mendapat pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahuinya.¹³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan, karena dapat menstimulus anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta menstimulus kecerdasan dan ingatan anak. Anak juga akan belajar banyak mengenai urutan bilangan dan pemahaman konsep angka dengan baik.

3. Manfaat Media *Flashcard*

Adapun manfaat dari media *flashcard* menurut Janu Astro dalam Ferina antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal kata dalam waktu yang cepat.
- b. Memudahkan orang tua atau guru dalam mengajarkan dan mengenalkan kosa kata kepada anak sejak dini.

¹³*Ibid.*, hlm. 108



Gambar 2.1

Media *flashcard* angka 1 sampai 10

- c. Anak akan mendapat dua manfaat sekaligus yaitu bahasa dan mengenal berbagai jenis benda, hewan, tumbuhan, angka, anggota tubuh, dan lain sebagainya.¹⁴



Gambar 2.2

Media *Flashcard* angka

Selain itu manfaat *flashcard* menurut Rahman dalam Susanto, mengungkapkan bahwa manfaat penggunaan flashcard terhadap kemampuan berhitung permulaan, diantaranya anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan baik,

¹⁴Ferina Kusumaningrum, "Efektivitas Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Manusia Pada Anak Autis Kelas 2 SD di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, (*Skripsi*, Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), hlm. 35

anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya.¹⁵

Susanto menambahkan beberapa manfaat penggunaan *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan sebagai berikut :

- a. Permainan *flashcard* berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung permulaan,
- b. Permainan *flashcard* dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka,
- c. Membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan,
- d. Merangsang kecerdasan dan ingatan anak,
- e. Anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya, karena anak dapat memiliki konsep berhitung dengan baik.¹⁶

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan *flashcard* terhadap kemampuan berhitung permulaan anak yaitu minat anak akan meningkat dalam menguasai konsep bilangan dan anak akan lebih mudah paham mengenai urutan bilangan dan konsep bilangan itu sendiri.

C. Konsep Berhitung Permulaan

1. Pengertian Berhitung Permulaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menghitung berasal dari kata hitung yang berarti mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi, memperbanyak, dan sebagainya).¹⁷

¹⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan...*, hlm. 108

¹⁶*Ibid.*, hlm. 109

¹⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm 405

Berhitung sangat erat kaitannya dengan angka-angka. Berhitung merupakan tahapan belajar yang harus dilalui oleh setiap anak. Oleh karena itu, pembelajaran berhitung di usia dini sangat disarankan. Akan tetapi berhitung untuk anak usia dini harus diterapkan dengan sistem belajar sambil bermain. Tujuannya adalah agar anak dapat menerima pembelajaran tidak melalui tekanan.

Berhitung permulaan yaitu berhitung 1-10 untuk anak usia 4-5 tahun yang bertujuan untuk melatih anak berfikir logis dan sistematis sejak dini dan mengenalkan dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan atau potensi yang dimiliki seorang anak untuk melakukan perhitungan sederhana sesuai dengan fase perkembangan yaitu mengenal konsep dasar matematika seperti konsep bilangan, lambang bilangan atau angka, sehingga dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar.

2. Tahapan Perkembangan Kemampuan Berhitung Permulaan

Para ahli memiliki pendapat yang berbeda mengenai tahapan perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak usia

dini. Berdasarkan Depdiknas dalam Susanto tahapan yang dapat dilakukan untuk membantu dalam penguasaan berhitung yaitu :

- a. Tahap penguasaan konsep, dimulai dengan mengenalkan konsep atau pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda-benda yang nyata, seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan.
- b. Tahap transisi, merupakan peralihan dari pemahaman secara konkret dengan menggunakan benda-benda nyata menuju kearah pemahaman secara abstrak atau yang lebih kompleks. Dimana benda konkrit tersebut masih ada dan mulai dikenalkan bentuk lambangnya.
- c. Tahap pengenalan lambang, adalah dimana setelah anak memahami sesuatu secara abstrak maka anak dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses penjumlahan dan pengurangan melalui penyelesaian soal.¹⁸

Menurut Piaget dalam Suyanto terdapat tiga tahapan dalam berhitung permulaan sebagai berikut :

- a. Tahap Simbol (*simple abstraction*)
Pada tahap ini ada dilatih berhitung menggunakan benda benda nyata yang ada disekitarnya
- b. Tahap Abstraksi reflektif (*reflective abstraction*)
Pada tahap ini anak dilatih untuk berfikir simbolis lebih jauh
- c. Anak mulai menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol bilangan¹⁹

Menurut Burns dalam Diana Mutiah mendasarkan pada teori Piaget ada tiga tahapan dalam berhitung permulaan yaitu :

- a. Tingkat pemahaman konsep
Anak akan memahami konsep melalui pengalaman bekerja atau bermain dengan benda konkret

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan.....*, hlm. 100

¹⁹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005). hlm. 156-157

- b. Tingkat menghubungkan konsep konkret dengan lambang bilangan
Setelah konsep dipahami oleh anak, guru mengenalkan lambang konsep. Kejelasan hubungan antara konsep konkret dan lambang bilangan menjadi tugas guru yang sangat penting dan tidak tergesa-gesa
- c. Tingkat lambang bilangan
Anak diberikan kesempatan untuk menulis lambang bilangan atas konsep konkret yang telah mereka pahami. Berilah kesempatan yang cukup untuk menggunakan alat konkret hingga mereka melepaskannya sendiri.²⁰

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini seyogyanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu *Pertama* Tahap konkret atau nyata, *kedua* tahap transisi dan *ketiga* tahap lambang atau abstrak.

3. Prinsip-prinsip Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan

Adapun Prinsip-prinsip dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini melalui permainan berhitung, yaitu:

- a. Permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa kongkrit yang dialami melalui pengamatan terhadap alam sekitar
- b. Pengetahuan dan keterampilan pada permainan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, misalnya dari kongkrit ke abstrak, mudah ke sukar, dan dari sederhana ke yang lebih kompleks
- c. Permainan berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri

²⁰ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 161-162

- d. Permainan berhitung membutuhkan suasana menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan bagi anak. Untuk itu diperlukan alat peraga atau media yang sesuai dengan benda sebenarnya (tiruan), menarik dan bervariasi, mudah digunakan dan tidak membahayakan
- e. Bahasa yang digunakan di dalam pengenalan konsep berhitung seyogyanya bahasa yang sederhana dan jika memungkinkan mengambil contoh yang terdapat di lingkungan sekitar anak
- f. Dalam permainan berhitung anak dapat dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi dan lambang
- g. Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.²¹

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini diberikan secara bertahap serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak agar anak lebih cepat memahami mengenai apa yang sedang dipelajari.

4. Metode Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan

Dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dapat dilakukan dengan beberapa metode. Metode yang dikembangkan dalam mengenalkan dan mengembangkan kemampuan berhitung permulaan misalnya: adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, bermain, atau pemberian tugas.

Sedangkan Menurut Renew dalam Ahmad menyatakan bahwa,

²¹ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2000), hlm.6

Metode yang perlu diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak dilakukan dengan permainan-permainan yang menyenangkan, suasana belajar yang menggembirakan dan bagaimana anak tertarik untuk belajar. Suasana yang nyaman dan menyenangkan, dapat membuat anak akan belajar angka dengan cara yang kreatif dalam suatu permainan berdasarkan tahapan-tahapan.²²

Anak usia dini memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikirnya. Anak usia 4-5 tahun masih pada tahap praoperasional masih pada tahap berpikir konkret. Anak akan mudah mempelajari suatu hal yang bersifat konkret atau nyata. Sementara itu, anak masih terbatas untuk berpikir hal-hal yang bersifat abstrak. Sehingga metode yang dipilih disesuaikan dengan tahap dan prinsip perkembangan berhitung pada anak, metode yang dikombinasikan dengan media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan, seperti dengan permainan *flashcard*.

²²Ahmad Susanto, *Perkembangan...*, hlm. 103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK (penelitian tindakan kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²³ Adapun tujuan dilaksanakannya PTK di antaranya peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkannya motivasi belajar siswa serta meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.²⁴

Jadi, penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan sebuah tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode agar dapat memperbaiki praktik/proses pembelajaran yang dilakukan di kelas secara profesional sehingga memperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas yang telah di tentukan.

Setting penelitian menjelaskan mengenai lokasi maupun gambaran tentang kelompok siswa atau objek yang akan dikenai

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 64

tindakan. Subjek penelitian adalah satu isi kelas secara keseluruhan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PAUD Al-Jihad NW Ireng, subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A (4-5 tahun) dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak.

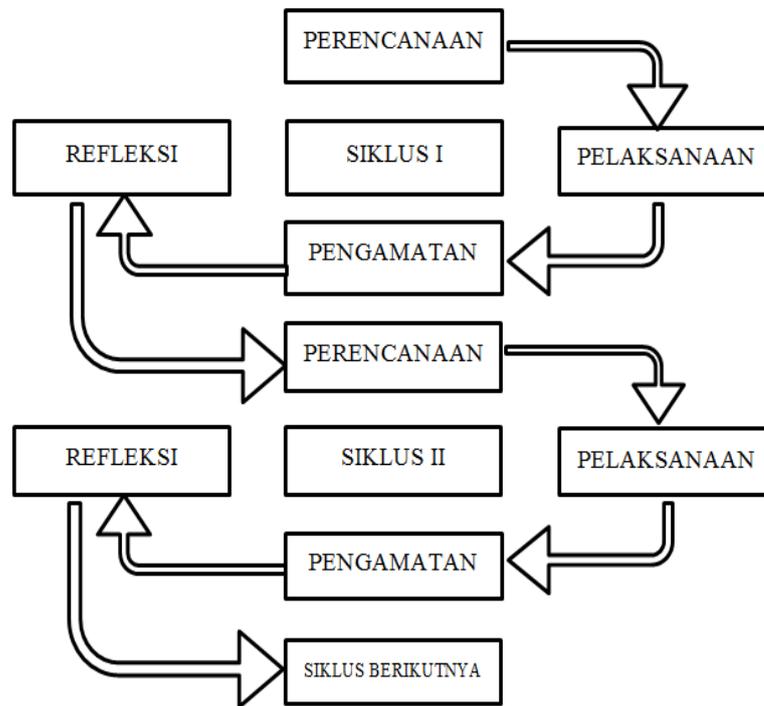
B. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A di PAUD Al-Jihad NW Ireng yang berjumlah 15 anak.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Peneliti akan melaksanakan 6 kali pertemuan pada siklus pertama. Apabila siklus 1 tidak tuntas akan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Tahap-tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁵

Berikut tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

1. Siklus I

Tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada siklus I yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah:

- 1) Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas mengenai tema yang sedang dibahas.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Renika Cipta, 2013), hlm. 137

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran berhitung permulaan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
- 3) Peneliti menyiapkan media *flashcard* yang akan digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun lembar observasi aktivitas guru dan anak untuk melihat bagaimana kondisi proses belajar mengajar di kelas ketika media *flashcard* diterapkan.
- 5) Selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa soal-soal tes untuk mengevaluasi kemampuan berhitung permulaan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah bagaimana menerapkan atau melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sebagai media pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan guru berperan sebagai pengarah serta fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *flashcard*.

c. Tahap Observasi

Observasi atau Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap ini dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak. Hasil observasi ini menjadi dasar untuk dilakukannya refleksi atau perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Pada tahap ini, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai observer mengadakan refleksi dan evaluasi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat dideskripsikan berbagai kekurangan dalam tahap pelaksanaan dan menganalisa penyebabnya untuk mencari solusi perbaikan tindakan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I dinilai belum berhasil mencapai ketuntasan belajar dan proses pembelajaran belum

sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah $\geq 75\%$ dari jumlah anak dalam kelas tersebut. Pada dasarnya langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Perbedaannya pada siklus II merupakan penyempurnaan pada siklus sebelumnya berdasarkan hasil refleksi.

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Adapun dalam penelitian ini, data diambil dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu :

a. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil belajar dalam jangka waktu tertentu. Tes dilakukan untuk mengukur atau mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak. Dengan menggunakan tes secara langsung guru meminta anak menghubungkan lambang bilangan atau angka dengan gambar benda pada *flashcard*.

b. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran yang baik perilaku guru maupun perilaku anak.²⁶

Peneliti menggunakan pedoman ini dengan cara membuat format pengamatan sebagai instrumen penelitian. Format yang disusun tersebut berisi item-item tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung guru dan anak dalam proses pembelajaran penggunaan media *flashcard* di kelompok A PAUD Al-Jihad NW Ireng. Adapun pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah instrumen yang memuat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media

²⁶Wina Sanjaya, *Penelitian...*, hlm. 86

flashcard dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak 4-5 tahun (kelompok A).

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah instrumen yang memuat tentang sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak 4-5 tahun (kelompok A).

3) Pedoman wawancara

Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.²⁷

Oleh karena itu, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Untuk pengumpulan data dalam PTK, wawancara dilihat dari pelaksanaannya, bisa dilakukan secara insidental dan wawancara terencana. Wawancara insidental adalah jenis wawancara yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. Wawancara yang demikian juga dinamakan sebagai wawancara tidak formal. Wawancara terencana adalah jenis wawancara yang dilaksanakan

²⁷Wina Sanjaya, *Penelitian...*, hlm. 96

secara formal yang dilaksanakan secara terencana baik mengenai waktu pelaksanaannya, tempat, dan topik yang akan dibicarakan.²⁸ Adapun metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara insidental atau tidak terstruktur untuk mengetahui data awal maupun untuk mengetahui beberapa kelengkapan data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan profil sekolah dan beberapa data tambahan.

c. Pedoman Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁹ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui catatan-catatan atau dokumen yang di miliki oleh pihak sekolah yang berkaitan dengan profil sekolah, data guru, sarana prasarana dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran di PAUD Al-Jihad NW Ireng untuk melihat bagaimana perkembangan anak dalam proses belajar mengajar. Selain itu, bentuk dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah gambar atau foto kegiatan selama pembelajaran ketika media *flashcard* diterapkan di kelas.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah berbagai tindakan atau perlakuan yang dikerjakan guru dalam upaya memecahkan masalah yang disusun

²⁸*Ibid.*, hlm. 97

²⁹Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka setia, 2005), hlm. 110

dalam perencanaan. Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran.

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Berikut tahapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung :

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan, guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), alat observasi yang telah disusun sebelumnya serta menata alat atau bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media *flashcard*.

2. Kegiatan awal

- a. Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan.
- b. Bernyanyi bersama sesuai dengan tema yang dibahas untuk menambah semangat anak dalam berkegiatan
- c. Membaca surat-surat pendek
- d. Guru menyiapkan bahan dan media
- e. Guru menyampaikan materi atau tema
- f. Guru mengenalkan dan menjelaskan media *flashcard* kepada anak

3. Kegiatan inti

- a. Guru memperkenalkan terlebih dahulu satu per satu dengan nama gambar dan jumlah gambar yang terdapat pada *flashcard* yang telah disiapkan
- b. Guru mengangkat satu per satu *flashcard* sambil menghitung jumlah gambar yang terdapat pada kartu gambar tersebut
- c. Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada *flashcard* yang diangkat guru
- d. Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada *flashcard* menggunakan jari tangan sambil berkata “satu”, ”dua”, ”tiga”, dan seterusnya
- e. Guru meminta anak mencari *flashcard* gambar benda 1-5
- f. Guru meminta anak mencari *flashcard* gambar benda 6-10
- g. Guru meminta anak mengurutkan *flashcard* gambar benda 1-5
- h. Guru meminta anak mengurutkan *flashcard* gambar benda 6-10
- i. Guru meminta anak mencari pasangan *flashcard* 1-5
- j. Guru meminta anak mencari pasangan *flashcard* 6-10
- k. Selanjutnya guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan *flashcard* atau Kartu angka 1 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya satu, kartu angka 2 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya dua, dan seterusnya pada. Hal ini dilakukan sampai anak benar-benar mengenal konsep dan lambang bilangan dengan baik

- l. Selanjutnya guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan *flashcard* atau Kartu angka 1 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya satu, kartu angka 2 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya dua, dan seterusnya sampai 5. Hal ini dilakukan sampai anak benar-benar mengenal konsep dan lambang bilangan dengan baik
 - m. Guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan *flashcard* atau Kartu angka 6 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya enam, kartu angka 7 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya tujuh, dan seterusnya sampai 10. Hal ini dilakukan sampai anak benar-benar mengenal konsep dan lambang bilangan dengan baik
 - n. Guru meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan urut yang terdapat pada *flashcard* sambil berkata “satu” saat menunjuk angka 1, “dua” saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10
 - o. Guru meminta anak mencari *flashcard* angka 1-10
 - p. Guru meminta anak mengurutkan *flashcard* angka 1-10
 - q. Guru meminta anak melengkapi *flashcard* yang hilang
 - r. Guru meminta anak menempel *flashcard* pada papan tempel
4. Kegiatan Akhir
- a. Guru melakukan *recalling* atau evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan

- b. Guru merapikan media yang telah digunakan
- c. Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang

F. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilaksanakan bersama dengan teman sejawat dan guru kelas kelompok A (4-5 tahun) PAUD Al-Jihad NW Ireng dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Ketika proses pengamatan berlangsung peneliti bertindak sebagai observer. Adapun yang diamati adalah bagaimana pelaksanaan tindakan, bagaimana guru menyajikan pembelajaran, bagaimana penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak selama proses belajar mengajar, dan apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan skenario yang dibuat.

G. Analisis data dan Refleksi

1. Analisis Data

a. Data Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berhitung permulaan anak

dengan menggunakan media *flashcard* yang dicapai anak, juga untuk respons anak terhadap kegiatan pembelajaran, serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Untuk Taman Kanak-kanak tidak ada penentuan standar atau target penilaian. Sehingga peneliti mengambil standar SD kelas awal.

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan bagi anak secara individual apabila anak memperoleh nilai standar yaitu 75 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan klasikal jika anak mampu memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah anak dalam kelas tersebut, yang dikelompokkan kedalam kategori seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Belajar³⁰

Tingkat Keberhasilan %	Arti
86-100%	Baik Sekali
76-85%	Baik
56-75%	Cukup Baik
0-55%	Kurang Baik

Untuk menentukan skor rata-rata hasil tes anak peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: X : nilai rata-rata

ΣX : jumlah semua nilai siswa

ΣN : jumlah siswa.³¹

Untuk menghitung skor yang diperoleh oleh individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%_{32}$$

³⁰ *Ibid.*, hlm. 41

³¹ *Ibid.*, hlm 204

b. Data Aktivitas Guru dan Aktivitas siswa

Untuk mengetahui nilai aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah terhitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut :

86-100%	:	Baik Sekali
76-85%	:	Baik
56-75%	:	Cukup Baik
0-55%	:	Kurang Baik ³³

2. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

³² Zainal Aqib, *Penelitian...*, hlm. 41

³³ *Ibid.*, hlm. 41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Al-Jihad NW Ireng

PAUD Al Jihad NW Ireng merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berdiri pada tanggal 11 Januari 2010, yang didirikan oleh salah seorang pemuka agama dan pemuka masyarakat di Dusun Ireng Daya yakni Baehaki, S.Pd.I.

Latar belakang berdirinya PAUD Al Jihad NW Ireng karena keprihatinan dan kepedulian dari pengurus PAUD dimana dahulunya masyarakat dusun Ireng Daya termasuk dusun tertinggal, walaupun di sekitar Dusun Ireng sudah ada lembaga PAUD namun masyarakatnya tidak mampu menyekolahkan anak mereka disebabkan biaya masuk yang terlalu mahal menurut keadaan ekonomi masyarakat Dusun Ireng Daya.

Didorong oleh rasa peduli dan ingin membantu masyarakat untuk mengurangi biaya pendidikan anak-anak mereka oleh karena itulah, maka ketua pengurus PAUD Al Jihad NW Ireng bersama anggotanya mencoba dengan tekad dan semangat yang tulus ingin membantu meringankan beban masyarakat maka didirikanlah PAUD Al Jihad walau dengan sarana dan prasarana yang sangat sederhana (apa adanya) dan tanpa pungutan biaya.³⁴

³⁴ Baehaki, *Wawancara*, PAUD Al-Jihad NW Ireng, Senin 12 Oktober 2020.

2. Letak Geografis PAUD Al-Jihad NW Ireng

Secara geografis, PAUD Al-Jihad NW Ireng terletak di tengah-tengah Dusun Ireng Daye, Desa Jatisela, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun batas-batas wilayah PAUD Al-Jihad NW Ireng adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Rumah warga Dusun Ireng Daye.
- b. Sebelah selatan : Rumah warga Dusun Ireng Daye.
- c. Sebelah timur : Rumah warga Dusun Ireng Daye.
- d. Sebelah barat : Rumah warga Dusun Ireng Daye.³⁵

3. Profil PAUD Al-Jihad NW Ireng

a. Identitas

Nama lembaga	: PAUD Al-Jihad Nw Ireng
Status	: Swasta
NPSN	: 69964188
Nomor HP	: 087865819773
Izin Oprasional	:128-PAUD/PAUDNI/ DIKBUD/2015

b. Data Kepala Sekolah

Nama Lengkap dan Gelar	: Baehaki, S.Pd.I
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pendidikan	: Strata-1

³⁵ *Ibid.*,

Nomor Telepon/HP :087865819773

c. Alamat lembaga

Jalan : Jl. BTN Ireng, Dusun Ireng Daya

Kelurahan : Jatisela

Kecamatan : Gunungsari

Kabupaten : Lombok Barat

Provinsi : Nusa Tenggara Barat

Kode Pos : 83351

4. Visi dan Misi PAUD Al-Jihad NW Ireng

Baehaki, S.Pd.I selaku kepala sekolah PAUD Al-Jihad NW Ireng menjalankan kepemimpinannya dengan berpegang teguh pada visi dan misi yang telah dikembangkannya. Adapun visi dan misi PAUD Al-Jihad NW Ireng yaitu:

a. Visi

Membentuk anak bangsa yang cerdas, sehat, kreatif dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Membentuk karakter dan kepribadian anak yang berakhlak mulia.
- 4) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.

- 5) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian Kompetensi Dasar sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- 6) Memberikan kesempatan yang sama pada tiap anak untuk menggali, mengenali, dan mengembangkan kemampuannya

7. Keadaan Guru atau Tenaga Pengajar

PAUD Al-Jihad mempunyai 9 tenaga pengajar dan staf tata usaha. Secara lebih rinci tenaga pengajar dan staf tata usaha tersebut dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Al-Jihad NW Ireng

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Baehaki, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah
2	Hulaefi, S.Pd	L	Tenaga Administrasi
3	Faizah, S.Pd	P	Guru
4	Rusmiati	P	Guru
5	Ismawati, S. Pd	P	Guru
6	Rapinah	P	Guru
7	Rapiah, QH	P	Guru
8	Mirni Setiawati, QH	P	Guru
9	Cahya Haerani, S.Pd	P	Guru

8. Keadaan Siswa PAUD Al-Jihad NW Ireng

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam suatu lembaga pendidikan. Siswa merupakan sasaran utama dalam pendidikan

yang membutuhkan bimbingan, pembinaan, pengajaran untuk mencapai kemampuan siswa yang optimal. Siswa PAUD Al-Jihad NW Ireng berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 3 rombongan belajar yang akan dirincikan pada tabel berikut.³⁶

Tabel 4.2
Data Peserta Didik PAUD Al-Jihad NW Ireng
Tahun Pelajaran 2020/2021

Rombongan Belajar	Jumlah Siswa
Kelompok A	15
Kelompok B1	15
Kelompok B2	20
Total	50

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A PAUD Al-Jihad NW Ireng dengan menggunakan media *flashcard*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus dengan beberapa tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas yaitu membuat perangkat pembelajaran berupa RPPH dengan menerapkan media *flashcard*, menyusun lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi kemampuan berhitung permulaan anak. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 1 Oktober

³⁶ *Ibid.*,

2020 sampai 15 November 2020 adapun yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru kelas A (Ibu Rapinah) dan siswa kelompok A yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

Data hasil penelitian diambil pada masing-masing akhir siklus I dan II yang terdiri dari data hasil observasi. Data hasil observasi didapatkan dari data aktivitas guru dan data aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa diperoleh dari data observasi hasil evaluasi belajar siswa di akhir siklus. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode dan rumus yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I peneliti melaksanakan penelitian selama 6 kali pertemuan yang dimulai pada hari Kamis 1 Oktober 2020 sampai hari Senin 19 Oktober 2020. Berikut tahap-tahap penelitian pada siklus I:

a. Tahap Perencanaan

Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari kampus dan dari Bakesbangpoldagri Provinsi NTB untuk melaksanakan penelitian di PAUD Al-Jihad NW Ireng, langkah-langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan guru kelompok A. Berdasarkan hasil koordinasi dengan guru kelas,

peneliti kemudian menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran berhitung permulaan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi kemampuan berhitung permulaan.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi siklus I.
- 5) Menyiapkan media atau APE yang akan digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan

minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang media *flashcard* yang akan digunakan dalam permainan. Pada pertemuan pertama ini, guru mengenalkan 5 *flashcard* gambar bintang yaitu gambar bintang 1 sampai bintang 5. Guru menjelaskan kepada anak cara bermain *flashcard* yaitu dengan menghitung gambar yang terdapat pada *flashcard* menggunakan jari tangan sambil berkata “satu”, ”dua”, tiga”, dan seterusnya, namun jika anak belum mampu menghitung gambar tersebut maka guru membantu menghitung dan diikuti oleh anak. Setelah itu, anak maju kedepan mencari *flashcard* gambar benda 1 sampai 5, kemudian mengurutkan *flashcard* gambar benda 1 sampai 5 dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

2) Pertemuan kedua pada siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan 5 *flashcard* gambar bintang yaitu gambar bintang 6 sampai 10. Guru meminta anak menghitung gambar yang terdapat pada *flashcard*, namun jika anak belum mampu menghitung gambar tersebut maka guru membantu menghitung dan diikuti oleh anak. Setelah itu, anak maju kedepan mencari *flashcard* gambar benda 6 sampai 10, kemudian mengurutkan *flashcard* gambar benda 6 sampai 10

dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

3) Pertemuan Ketiga Pada Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan 5 *flashcard* gambar bintang

dan lambangnya sekaligus yaitu *flashcard* gambar dan angka 1 sampai 5. Guru meminta anak menghitung jumlah gambar yang terdapat pada *flashcard* dan lambangnya, anak maju kedepan mencari pasangan *flashcard* gambar dan angka 1 sampai 5, kemudian menghubungkan atau Mencocokkan *flashcard* gambar dan *flashcard* angka 1 sampai 5 dengan sesuai dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

4) Pertemuan Keempat Pada Siklus I

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan

minuman. Untuk memudahkan siswa mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan 5 *flashcard* gambar bintang dan lambangnya sekaligus yaitu *flashcard* gambar dan angka 6 sampai 10. Guru meminta anak menghitung jumlah gambar yang terdapat pada *flashcard* dan lambangnya, anak maju kedepan mencari pasangan *flashcard* gambar dan angka 6 sampai 10, kemudian menghubungkan atau Mencocokkan *flashcard* gambar dan *flashcard* angka 6 sampai 10 dengan sesuai dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

5) Pertemuan Kelima Pada Siklus I

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan lambang angka 1 sampai 10. Anak diminta maju kedepan mencari dan melengkapi *flashcard* yang hilang dan menempel *flashcard* pada papan tempel, kemudian anak menghitung *flashcard* lambang bilangan 1 sampai 10 denganurut, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

6) Pertemuan Keenam Pada Siklus I

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku subtema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan tes secara lisan. Guru sudah menyiapkan lembar soal untuk observasi kemampuan berhitung permulaan anak yang terbagi sesuai dengan tahap-tahap berhitung.

Pada tahap konkret, Guru meminta anak menghitung jumlah bintang yang ada pada *flashcard*. Setelah itu, guru meminta anak menghitung jumlah jari tangannya. Selanjutnya

guru meminta anak mencari *flashcard* gambar bintang 1 sampai 5 pada wadah, kemudian anak menghitung jumlah bintang tersebut. Selanjutnya guru meminta anak mencari *flashcard* gambar bintang 6 sampai 10 pada wadah, kemudian anak menghitung jumlah bintang tersebut. Selanjutnya guru meminta anak mengurutkan *flashcard* gambar dari 1 sampai 5, kemudian *flashcard* gambar 6 sampai 10.

Selanjutnya pada tahap transisi, anak mencari pasangan dari *flashcard* gambar yang telah disediakan di wadah yaitu berupa *flashcard* lambang atau angka. Kemudian guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan gambar *flashcard-flashcard* yang telah disediakan guru sesuai dengan pasangannya dengan menarik garis.

Selanjutnya pada tahap abstrak atau lambang, guru meminta anak berhitung sesuai *flashcard* yang diberikan oleh guru yaitu 1 sampai 10. Selanjutnya anak diminta untuk mencari *flashcard* angka 1 sampai 10 pada wadah yang telah disediakan, kemudian guru meminta siswa mengurutkan *flashcard* angka 1 sampai 10 dengan benar. Kemudian diminta untuk melengkapi *flashcard-flashcard* yang hilang sesuai dengan urutannya.

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan recalling atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* yang telah diajarkan.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan berhitung siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan berhitung siswa pada setiap pertemuan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi pertemuan 1 siklus I
 - a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 siklus I

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 1 Siklus I**

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 1	52	40	76,92%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 76,92\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus I sebesar 76,92% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 1 siklus I

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 1	52	39	75%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I sebesar 75% dan terkategori Cukup Baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

2) Hasil observasi pertemuan 2 siklus I

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 siklus I

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 2 Siklus I**

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 2	52	41	78,84%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 78,84\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus I sebesar 78,84% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 2 siklus I

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 2	52	39	75%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus I sebesar 75% dan terkategori

Cukup Baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

3) Hasil observasi pertemuan 3 siklus I

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 siklus I

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 3 Siklus I**

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 3	44	34	77,27%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 77,27\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus I sebesar 77,27% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 3 siklus I

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus I

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 3	44	33	75%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 siklus I sebesar 75% dan terkategori Cukup Baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

- 4) Hasil observasi pertemuan 4 siklus I
- a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 siklus I

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 4 Siklus I**

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 4	44	34	77,27%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 77,27\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 4 siklus I sebesar 77,27% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 4 siklus I

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus I

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 4	44	32	72,72%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{32}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 72,72\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 4 siklus I sebesar 72,72% dan terkategori Cukup Baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

5) Hasil observasi pertemuan 5 siklus I

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 siklus I

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 5 Siklus I**

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 5	52	41	78,84%	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 78,84\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 5 siklus I sebesar 78,84% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 5 siklus I

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pertemuan 5 Siklus I**

Siklus 1	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 5	52	39	75%	Cukup Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 5 siklus I sebesar 75% dan terkategori Cukup Baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi.

6) Hasil Observasi pertemuan 6 siklus 1

Pada pertemuan keenam siklus I, guru memberikan evaluasi berupa tes lisan dengan jumlah soal yaitu 16 soal berupa soal berhitung secara langsung. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa menggunakan media *flashcard*.

Tabel 4.13
Hasil Tes Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan
Siklus I

No	Nama	Nilai (%)	Tuntas	Tidak Tuntas	Kriteria
1	Adifa Meisa	62,6		TT	MB
2	Yeni Mila Aprilianti	75	T		MB
3	Assifa Septiani	56,25		TT	MB
4	Gadis Maritza Humaira	75	T		MB
5	Adila Nurma Cahyani	81,25	T		BSH
6	Hufaiz Assyabab	81,25	T		BSH
7	M. Al Muazzin	75	T		MB
8	Jagat Raya	81,25	T		BSH
9	Nurul Hidayah	87,5	T		BSB
10	Junita Mardatila	50		TT	BB
11	M. Rafa Azka	56,25		TT	MB
12	Syamsudduha Azaimy	75	T		MB
13	M. Alby Luthfy Rahmani	81,25	T		BSH
14	M. Azkar Annawawi	50		TT	BB
15	Zahwa Rahma Bahweres	87,5		TT	BSB
	Jumlah seluruh siswa				15
	Total nilai				172
	Nilai rata-rata				11,46
	Nilai tertinggi				14
	Nilai terendah				8
	Ketuntasan klasikal				60%
	Jumlah siswa yang tuntas				9
	Jumlah siswa yang tidak tuntas				6

- 1) Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Untuk menentukan skor rata-rata hasil tes dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

$$X = \frac{172}{15} = 11,46$$

- 3) Untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$$

Kategori ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

KK = 0%-74% = Tidak tuntas

KK = 75%-100% = Tuntas

7) Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I

- a) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Siklus I	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	52	40	76,92%	Baik
2	Pertemuan 2	52	41	78,84%	Baik
3	Pertemuan 3	44	34	77,27%	Baik
4	Pertemuan 4	44	34	77,27%	Baik
5	Pertemuan 5	52	41	78,84%	Baik
6	Pertemuan 6	88	74	84,09	Baik
	Jumlah Skor Maksimal	332			
	Total Skor	264			
	Nilai Rata-rata	79,51%			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{264}{332} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 79,51\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 79,51% dan terkategori baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil observasi guru yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa kekurangan yang terjadi dan harus diperbaiki pada siklus II. Adapun permasalahan aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I yang harus diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru belum maksimal memperhatikan siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru belum maksimal mengelola kelas sehingga anak mudah bosan dalam pembelajaran.
- 3) Guru belum mampu memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diberikan.

Solusi perbaikan observasi aktivitas guru pada siklus I untuk melanjutkan ke siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih memperhatikan siswa yang masih belum mampu atau mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar anak tetap fokus mengikuti pembelajaran.
 - 3) Guru harus selalu memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan walaupun jawabannya kurang tepat.
- b) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

**Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi
Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

No	Siklus I	Skor maksimal	Total skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	52	39	75%	Cukup Baik
2	Pertemuan 2	52	39	75%	Cukup Baik
3	Pertemuan 3	44	33	75%	Cukup Baik
4	Pertemuan 4	44	32	72,72%	Cukup Baik
5	Pertemuan 5	52	39	75%	Cukup Baik
	Jumlah Skor Maksimal	244			
	Total Skor	182			
	Nilai rata-rata	74,59%			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{182}{244} \times 100\%$$

Nilai = 74,59%

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 74,59% dan terkategori cukup baik, sehingga pada siklus selanjutnya perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil observasi siswa yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa kekurangan yang terjadi dan harus diperbaiki pada siklus II. Adapun permasalahan aktivitas siswa yang belum tuntas pada pelaksanaan siklus I yang harus diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Beberapa anak masih belum mampu atau mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Pada proses pembelajaran anak-anak terlihat sibuk bermain dengan teman sekelasnya

- 3) Beberapa siswa masih belum mampu menjawab pertanyaan dari guru untuk menjawab soal yang diberikan

Solusi observasi siswa pada siklus I untuk melanjutkan ke siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih memperhatikan siswa yang masih belum mampu atau mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar anak tetap fokus mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru harus selalu memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan walaupun jawabannya kurang tepat.

d. Refleksi

Peneliti bersama guru secara kolaboratif melakukan refleksi, yakni penilaian atau kajian analisis tentang tindakan yang telah dilakukan di siklus I. Hasil refleksi ini merupakan dasar untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan 6 kali pertemuan yang dimulai pada hari Rabu 21 Oktober 2020 sampai hari Senin 9 November 2020. Dalam pelaksanaannya tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, hanya pada siklus II ini guru melakukan perbaikan-perbaikan

yang menjadi kendala pada siklus I sehingga bisa memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran berhitung permulaan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan lembar observasi kemampuan berhitung permulaan.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi siklus II.
- 5) Menyiapkan media atau APE yang akan digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pertemuan pertama pada siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku

subtema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan siswa melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan siswa mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah. Anak-anak terlihat senang dan mengikuti kegiatan dengan semangat ketika guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu memperkenalkan media *flashcard* yang akan digunakan selama proses pembelajaran. *flashcard* yang digunakan berbeda dengan yang telah digunakan sebelumnya, pada siklus I guru menggunakan *flashcard* bergambar bintang 1 sampai bintang 10 sedangkan disiklus II guru menggunakan *flashcard* dengan gambar yang berbeda-beda yaitu jenis-jenis makanan dan minuman disesuaikan dengan tema dan subtema.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengenalkan 5 *flashcard* bergambar yaitu *flashcard* gambar dengan jumlah gambar benda sampai 5 benda. Guru menjelaskan kepada anak cara bermain *flashcard* yaitu dengan menghitung gambar yang terdapat pada *flashcard* menggunakan jari tangan sambil berkata “satu”, ”dua”, tiga”, dan seterusnya, namun jika anak belum

mampu menghitung gambar tersebut maka guru membantu menghitung dan diikuti oleh anak. Setelah itu, anak maju kedepan mencari *flashcard* gambar benda 1 sampai 5, kemudian mengurutkan *flashcard* gambar benda 1 sampai 5 dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* yang telah diajarkan.

2) Pertemuan kedua pada siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan

dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan 5 *flashcard* bergambar yaitu *flashcard* gambar dengan jumlah gambar 6 benda sampai 10 benda. Guru meminta anak menghitung gambar yang terdapat pada *flashcard*, namun jika anak belum mampu menghitung gambar tersebut maka guru membantu menghitung dan diikuti oleh anak. Setelah itu, anak maju kedepan mencari *flashcard* gambar benda 6 sampai 10, kemudian mengurutkan *flashcard* gambar benda 6 sampai 10 dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

3) Pertemuan Ketiga Pada Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 Oktober 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan 5 *flashcard* bergambar dan lambangnya sekaligus yaitu *flashcard* gambar dan angka 1 sampai 5. Guru meminta anak menghitung jumlah gambar yang terdapat pada *flashcard* dan lambangnya, anak maju kedepan mencari pasangan *flashcard* gambar dan angka 1 sampai 5, kemudian menghubungkan atau mencocokkan *flashcard* gambar dan *flashcard* angka 1 sampai 5 dengan sesuai dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

4) Pertemuan Keempat Pada Siklus II

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 November 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan siswa mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan 5 *flashcard* gambar bintang dan lambangnya sekaligus yaitu *flashcard* gambar dan angka 6 sampai 10. Guru meminta anak menghitung jumlah gambar

yang terdapat pada *flashcard* dan lambangnya, anak maju kedepan mencari pasangan *flashcard* gambar dan angka 6 sampai 10, kemudian menghubungkan atau mencocokkan *flashcard* gambar dan *flashcard* angka 6 sampai 10 dengan sesuai dan menempel *flashcard* pada papan tempel, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

5) Pertemuan Kelima Pada Siklus II

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 4 November 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku sub tema makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang

makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan mengenalkan lambang angka 1 sampai 10. Anak diminta maju kedepan mencari dan melengkapi *flashcard* yang hilang dan menempel *flashcard* pada papan tempel, kemudian anak menghitung *flashcard* lambang bilangan 1 sampai 10 dengan urut, demikian seterusnya hingga semua anak mendapat giliran satu persatu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan *recalling* atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* gambar benda yang telah diajarkan.

6) Pertemuan Keenam Pada Siklus II

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 9 November 2020. Berikut tahapan kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan tentang materi yang akan dibahas yaitu tema kebutuhanku subtema

makanan dan minuman. Guru membuka wawasan anak melalui kegiatan bercakap-cakap tentang jenis-jenis makanan dan minuman. Untuk memudahkan anak mengenal tentang makanan dan minuman, guru mengenalkan jenis-jenis makanan dan minuman menggunakan majalah.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan tes secara lisan. Guru sudah menyiapkan lembar soal untuk observasi kemampuan berhitung permulaan anak yang terbagi sesuai dengan tahap-tahap berhitung.

Pada tahap konkret, Guru meminta anak menghitung jumlah gambar yang ada pada *flashcard*. Setelah itu, guru meminta anak menghitung jumlah jari tangannya. Selanjutnya guru meminta anak mencari *flashcard* gambar benda dengan jumlah 1 sampai 5 benda pada wadah, kemudian anak menghitung jumlah gambar tersebut. Selanjutnya guru meminta anak mencari *flashcard* gambar benda dengan jumlah 6 sampai 10 benda pada wadah, kemudian anak menghitung jumlah gambar tersebut. Selanjutnya guru meminta anak mengurutkan *flashcard* gambar dari 1 sampai 5, kemudian *flashcard* gambar 6 sampai 10.

Selanjutnya pada tahap transisi, anak mencari pasangan dari *flashcard* gambar yang telah disediakan di wadah yaitu berupa *flashcard* lambang atau angka. Kemudian guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan gambar *flashcard-flashcard* yang telah disediakan guru sesuai dengan pasangannya dengan menarik garis.

Selanjutnya pada tahap abstrak atau lambang, guru meminta anak berhitung sesuai *flashcard* yang diberikan oleh guru yaitu 1 sampai 10. Selanjutnya anak diminta untuk mencari *flashcard* angka 1 sampai 10 pada wadah yang telah disediakan, kemudian guru meminta siswa mengurutkan *flashcard* angka 1 sampai 10 dengan benar. Kemudian diminta untuk melengkapi *flashcard-flashcard* yang hilang sesuai dengan urutannya.

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan recalling atau pengingatan kembali materi dan *flashcard* yang telah diajarkan.

c. Hasil observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan berhitung siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan evaluasi hasil peningkatan kemampuan berhitung siswa pada setiap pertemuan siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi pertemuan 1 siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 siklus II

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 1 Siklus II**

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 1	52	49	94,23%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 94,23\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus II sebesar 94,23% dan terkategori baik sekali.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 1 siklus II

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 1	52	48	92,30%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 92,30\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II sebesar 92,30% dan terkategori baik sekali.

2) Hasil observasi pertemuan 2 siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 siklus II

**Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 2 Siklus II**

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 2	52	49	94,23%	Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 94,23\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 2 siklus II sebesar 94,23% dan terkategori baik sekali.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 2 siklus II

Tabel 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 2	52	48	92,30%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 92,30\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II sebesar 92,30% dan terkategori Baik Sekali.

3) Hasil observasi pertemuan 3 siklus II

- a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 siklus II

**Tabel 4.20 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 3 Siklus II**

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 3	44	41	93,18%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 93,18\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 3 siklus II sebesar 93,18% dan terkategori baik sekali.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 3 siklus II

Tabel 4.21 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 3	44	40	90,90%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,90\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 siklus II sebesar 90,90% dan terkategori baik sekali.

- 4) Hasil observasi pertemuan 4 siklus I
- a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 siklus II

**Tabel 4.22 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 4 Siklus II**

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 4	44	41	93,18%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 93,18\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 4 siklus II sebesar 93,18% dan terkategori baik sekali.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan 4 siklus II

Tabel 4.23 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 4	44	40	90,90%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,90\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan kriteria penilaian sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 4 siklus II sebesar 90,90% dan terkategori Baik Sekali

5) Hasil observasi pertemuan 5 siklus II

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 siklus II

**Tabel 4.24 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan 5 Siklus II**

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 5	52	51	98,07%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{51}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 98,07\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-74% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada pertemuan 5 siklus II sebesar 98,07% dan terkategori baik sekali.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 5 siklus II

**Tabel 4.25 Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Pertemuan 5 Siklus II**

Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
Pertemuan 5	52	47	90,38%	Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,38\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Dari deskripsi di atas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada pertemuan 5 siklus II sebesar 90,38% dan terkategori Baik Sekali.

6) Hasil Observasi pertemuan 6 siklus II

Pada pertemuan keenam siklus II, guru memberikan evaluasi berupa tes lisan dengan jumlah soal yaitu 16 soal

berupa soal berhitung secara langsung. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa menggunakan media *flashcard*.

Tabel 4.26
Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus II

No	Nama	Nilai (%)	Tuntas	Tidak Tuntas	Kriteria
1	Adifa Meisa	75	T		MB
2	Yeni Mila Aprilianti	81,25	T		BSH
3	Assifa Septiani	62,5		TT	MB
4	Gadis Maritza Humaira	81,25	T		BSH
5	Adila Nurma Cahyani	81,25	T		BSH
6	Hufaiz Assyabab	87,5	T		BSB
7	M. Al Muazzin	75	T		MB
8	Jagat Raya	87,5	T		BSB
9	Nurul Hidayah	93,75	T		BSB
10	Junita Mardatila	81,25	T		BSH
11	M. Rafa Azka	56,25	T		MB
12	Syamsudduha Azaimy	75	T		MB
13	M. Alby Luthfy Rahmani	93,75	T		BSB
14	M. Azkar Annawawi	62,5		TT	MB
15	Zahwa Rahma Bahweres	87,5	T		BSB
	Jumlah seluruh siswa				15
	Total nilai				189
	Nilai rata-rata				12,6
	Nilai tertinggi				15
	Nilai terendah				8

	Ketuntasan klasikal	86,66%
	Jumlah siswa yang tuntas	13
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2

- 1) Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individu digunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Untuk menentukan skor rata-rata hasil tes dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: X = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

$$X = \frac{189}{15} = 12,6$$

- 3) Untuk ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{15} \times 100\% = 86,66\%$$

Kategori ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

KK = 0%-74% = Tidak tuntas

KK = 75%-100% = Tuntas.

Dari hasil observasi dan evaluasi belajar siswa, diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun, dan rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan sehingga pemberian tindakan dihentikan sampai siklus II. Dari hasil analisis data, tingkat aktivitas belajar siswa pada siklus II dikategorikan sangat aktif, sedangkan hasil evaluasi belajar siswa dikategorikan tuntas secara klasikal karena persentase ketuntasannya sudah mencapai 80%.

7) Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II

a) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Siklus II	Skor maksimal	Total Skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	52	49	94,23%	Baik sekali
2	Pertemuan 2	52	49	94,23%	Baik sekali
3	Pertemuan 3	44	41	93,18%	Baik sekali
4	Pertemuan 4	44	41	93,18%	Baik sekali

5	Pertemuan 5	52	51	98,07%	Baik sekali
6	Pertemuan 6	88	86	97,72	Baik Sekali
	Jumlah Skor Maksimal	332			
	Total Skor	317			
	Nilai Rata-rata	95,48%			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{317}{332} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 95,48\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas guru dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas guru pada siklus II sebesar 95,48% dan terkategori baik sekali.

b) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.28 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Siklus II	Skor maksimal	Total skor	Rata-rata	Kategori
1	Pertemuan 1	52	48	92,30%	Baik sekali
2	Pertemuan 2	52	48	92,30%	Baik Sekali
3	Pertemuan 3	44	40	90,90%	Baik Sekali
4	Pertemuan 4	44	40	90,90%	Baik Sekali
5	Pertemuan 5	52	47	90,38%	Baik Sekali
	Jumlah skor maksimal	244			
	Total skor	223			
	Nilai Rata-rata	91,39%			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{244}{223} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 91,39\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0-55% Kurang Baik

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa skor aktivitas siswa pada siklus II sebesar 91,39% dan terkategori baik sekali.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka penelitian ini dikatakan tuntas, walaupun terdapat tiga siswa yang masih belum tuntas dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus III.

C. Pembahasan

Berhitung merupakan kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Berhitung merupakan tahapan belajar yang harus dilalui oleh setiap anak. Oleh karena itu, pembelajaran berhitung di usia dini sangat disarankan. Akan tetapi berhitung untuk anak usia dini harus diterapkan dengan sistem belajar sambil bermain. Tujuannya adalah agar anak dapat menerima pembelajaran tidak melalui tekanan.

Pembelajaran berhitung untuk anak usia dini yaitu berhitung permulaan. Ada beberapa strategi berhitung permulaan untuk anak, salah satunya yaitu melalui media *flashcard*. *Flashcard* merupakan media pembelajaran dalam

bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30cm.³⁷ Berikut keuntungan dari penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan menurut Ratnawati dalam Susanto, yaitu permainan *flashcard* dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak.³⁸

Pembelajaran berhitung untuk anak usia dini melalui media *flashcard* ini dilakukan melalui permainan yang menyenangkan yaitu menggunakan *flashcard* dan papan tempel.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I kemampuan berhitung permulaan siswa diperoleh nilai rata-rata siswa dari 15 orang siswa sebesar 11,46 dengan ketuntasan klasikal 60% dan dapat dikategorikan tidak tuntas karena belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 75\%$, dimana terdapat 9 orang siswa yang tuntas dan 6 orang siswa yang tidak tuntas. Walaupun demikian secara umum proses pembelajaran siswa kelas A PAUD AL-Jihad NW Ireng tahun pelajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan cukup baik. Hanya saja perlu dilakukan penyempurnaan pada proses pembelajaran yang belum maksimal dalam aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 12,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar

³⁷Pande Komang Ariesta Dewi, "Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak", *e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, Nomor 1, 2015, hlm. 3

³⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan...*, hlm. 108.

86,66% dan dapat dikategorikan tuntas karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 75\%$. Pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa adalah 91,39% dengan kategori baik sekali. Jadi pada siklus ini terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 1,14 dan dapat dikatakan tuntas dalam belajar karena ketuntasan klasikal meningkat sebesar 26,66% sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa PAUD Al-Jihad NW Ireng tahun pelajaran 2020/2021 telah berhasil dari peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa dari siklus I ke siklus II.

Untuk lebih jelasnya tentang perbandingan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.29
Perbandingan Kemampuan Berhitung Permulaan

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah soal	16	16
2	Jumlah nilai	172	189
3	Rata-rata	11,46	12,6
4	Tuntas	9	13
5	Tidak tuntas	6	2
6	Ketuntasan Klasikal	60%	86,66%

Dari uraian diatas, jelas bahwa peningkatan kemampuan berhitung permulaan siswa di PAUD Al-Jihad NW Ireng dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flashcard*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa kelompok A PAUD Al-Jihad NW Ireng tahun pelajaran 2020/2021. Pada siklus I hasil nilai rata-rata kemampuan berhitung permulaan 15 orang siswa 11,46 dengan ketuntasan klasikal 60% dan dapat dikategorikan tidak tuntas, dimana terdapat 9 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 12,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,66% dan dapat dikategorikan tuntas dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa dari 15 siswa. Jadi pada siklus ini terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 1,14 dan dapat dikatakan tuntas dalam belajar karena ketuntasan klasikal meningkat sebesar 26,66%. Dengan demikian media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran yaitu guru sebaiknya menerapkan media *flashcard* ini secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan bagi anak usia dini. Penerapan media *flashcard* yang terintegrasi dengan kegiatan bermain ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Hal ini dikarenakan anak belajar melalui kegiatan bermain sehingga anak tidak akan

mudah bosan dan dapat menyerap pelajaran yang diterima dengan cepat. Dan sesuai hasil penelitian yang telah dicapai, media *flashcard* yang terintegrasi dengan kegiatan bermain dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Amirul Hadi, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Arief S Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2000.
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Ferina Kusumaningrum, Efektivitas Media Flashcard terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Manusia Pada Anak Autis Kelas 2 SD di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. Diakses tanggal 3 Agustus 2019.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Latif Mukhtar, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Masitoh, *Materi Pokok strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Pande Komang Ariesta Dewi, “Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak”, *e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, Nomor 1, 2015.
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung: Yrama Widya, 2011.

Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran		✓		
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut			✓	
Tahap Konkret					
6.	Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> yang diangkat guru		✓		
7.	Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> menggunakan jari tangan sambil berkata "satu", "dua", "tiga", dan seterusnya		✓		
8.	Guru meminta anak mencari <i>flashcard</i> gambar benda 1-5			✓	

9.	Guru meminta anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 1-5			✓	
10.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
12.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	20	12	8	
	Total Skor	40			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 76,92\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 1 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran		✓		
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut		✓		
Tahap Konkret					
6.	Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> yang diangkat guru		✓		
7.	Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> menggunakan jari tangan sambil berkata "satu", "dua", "tiga", dan seterusnya		✓		
8.	Guru meminta anak mencari <i>flashcard</i> gambar benda 6-10			✓	

9.	Guru meminta anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 6-10			✓	
10.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
12.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	20	15	6	
	Total Skor	41			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 78,84\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 5 Oktober 2020

Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 3 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran		✓		
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut			✓	
Tahap Transisi					
6.	Guru meminta anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 1-5			✓	
7.	Guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 1 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya satu, kartu gambar 2 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya dua, dan seterusnya sampai 5			✓	
8.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

9.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
10.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
11.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	20	6	8	
	Total Skor	34			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 77,27\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 7 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran		✓		
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut			✓	
Tahap Transisi					
6.	Guru meminta anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 6-10			✓	
7.	Guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 6 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya enam, kartu angka 7 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya tujuh, dan seterusnya sampai 10			✓	
8.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

9.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
10.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
11.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	20	6	8	
	Total Skor	34			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 77,27\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 12 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran		✓		
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut		✓		
Tahap Abstrak atau Lambang					
6.	Guru meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan urut yang terdapat pada <i>flashcard</i> sambil berkata "satu" saat menunjuk angka 1, "dua" saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10			✓	
7.	Guru meminta anak mencari <i>flashcard</i> angka 1-10		✓		
8.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> angka 1-10		✓		
9.	Guru meminta anak untuk melengkapi <i>flashcard</i> angka yang hilang			✓	

10.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
12.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	20	15	6	
	Total Skor	41			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 78,84\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 14 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 6 Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
Tahap Konkret					
4.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah bintang yang ada pada <i>flashcard</i> yang urutkan secara acak (3 bintang, 2 bintang dan 4 bintang)		✓		
5.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah bintang yang ada pada <i>flashcard</i> yang diurutkan secara acak (6 bintang, 5 bintang dan 1 bintang)		✓		
6.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah bintang yang ada pada <i>flashcard</i> (7 bintang, 8 bintang, 9 bintang dan 10 bintang)		✓		
7.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah jari tangannya	✓			
8.	Guru meminta anak untuk mencari dan menghitung <i>flashcard</i> gambar dengan jumlah bintang 1-5		✓		

9.	Guru meminta anak untuk mencari dan menghitung <i>flashcard</i> gambar dengan jumlah bintang 6-10		✓		
10.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> dari 1-5	✓			
11.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> dari 6-10	✓			
Tahap Transisi					
12.	Guru meminta anak untuk mencari pasangan dari <i>flashcard</i> gambar dan lambangnya yang telah disediakan di wadah (2 bintang, 4 bintang dan 5 bintang)		✓		
13.	Guru meminta anak untuk mencari pasangan dari <i>flashcard</i> gambar dan lambangnya yang telah disediakan di wadah (6 bintang, 8 bintang dan 7 bintang)		✓		
14.	Guru meminta anak untuk menghubungkan/mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dengan lambang yang sesuai (5 bintang, 1 bintang, 3 bintang)		✓		
15.	Guru meminta anak untuk menghubungkan/mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dengan lambang yang sesuai (10 bintang, 7 bintang, 6 bintang)		✓		
Tahap Abstrak/Lambang					
16.	Guru meminta anak untuk berhitung sesuai dengan <i>flashcard</i> yang diberikan	✓			
17.	Guru meminta anak untuk mencari <i>flashcard</i> angka 1-10	✓			
18.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> angka yang acak		✓		
19.	Guru meminta anak untuk melengkapi <i>flashcard</i> yang hilang		✓		
Penutup					
20.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
21.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
22.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	36	36	2	
	Total Skor	74			
	Kategori	Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{74}{88} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 84,09\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 19 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 pada Siklus 1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdo'a dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas		✓		
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan			✓	
Tahap Konkret					
6.	Anak menghitung jumlah gambar pada <i>flashcard</i>			✓	
7.	Anak menghitung dengan jari tangan		✓		
8.	Anak mencari <i>flashcard</i> gambar 1-5		✓		
9.	Anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar 1-5			✓	
10.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Anak merapikan mainan			✓	
12.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>		✓		

13.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	16	15	8	
	Total skor	39			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 1 Oktober 2020

Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 pada Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdo'a dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas		✓		
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan			✓	
Tahap Konkret					
6.	Anak menghitung jumlah gambar pada <i>flashcard</i>			✓	
7.	Anak menghitung dengan jari tangan		✓		
8.	Anak mencari <i>flashcard</i> gambar 6-10			✓	
9.	Anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar 6-10			✓	
10.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Anak merapikan mainan		✓		
12.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>		✓		

13.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	16	15	8	
	Total skor	39			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 5 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 pada Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdo'a dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas		✓		
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan			✓	
Tahap Transisi					
6.	Anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar benda dan angka 1-5 dengan sesuai			✓	
7.	Anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 1 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya satu, kartu gambar 2 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya dua, dan seterusnya sampai 5			✓	
8.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					
9.	Anak merapikan mainan		✓		

10.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>			✓	
11.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	16	9	8	
	Total skor	33			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 7 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 pada Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdo'a dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas		✓		
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan			✓	
Tahap Transisi					
6.	Anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar benda dan angka 6-10 dengan sesuai			✓	
7.	Anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 6 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya enam, kartu angka 7 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya tujuh, dan seterusnya sampai 10			✓	
8.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					
9.	Anak merapikan mainan		✓		

10.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>			✓	
11.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	16	6	10	
	Total skor	32			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{32}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 72,72\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 12 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 pada Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdo'a dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama			✓	
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas		✓		
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan			✓	
Tahap Abstrak atau lambang					
6.	Anak menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan urut yang terdapat pada <i>flashcard</i> sambil berkata "satu" saat menunjuk angka 1, "dua" saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10		✓		
7.	Anak mencari <i>flashcard</i> angka 1-10		✓		
8.	Anak mengurutkan <i>flashcard</i> angka 1-10			✓	
9.	Anak melengkapi <i>flashcard</i> angka yang hilang			✓	
10.	Anak menempel <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

11.	Anak merapikan mainan		✓		
12.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>		✓		
13.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	16	15	8	
	Total skor	39			
	Kategori	Cukup Baik			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{39}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 75\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 14 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran	✓			
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut	✓			
Tahap Konkret					
6.	Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> yang diangkat guru	✓			
7.	Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> menggunakan jari tangan sambil berkata "satu", "dua", "tiga", dan seterusnya	✓			
8.	Guru meminta anak mencari <i>flashcard</i> gambar benda 1-5		✓		

9.	Guru meminta anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 1-5		✓		
10.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama	✓			
12.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	40	9		
	Total Skor	49			
	Kategori	Baik sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 94,23\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 21 Oktober 2020

Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran	✓			
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut	✓			
Tahap Konkret					
6.	Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> yang diangkat guru	✓			
7.	Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> menggunakan jari tangan sambil berkata "satu", "dua", "tiga", dan seterusnya	✓			
8.	Guru meminta anak mencari <i>flashcard</i> gambar benda 6-10		✓		

9.	Guru meminta anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 6-10		✓		
10.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama	✓			
12.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	40	9		
	Total Skor	49			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{49}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 94,23\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 26 Oktober 2020

Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran	✓			
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut	✓			
Tahap Transisi					
6.	Guru meminta anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 1-5		✓		
7.	Guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 1 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya satu, kartu gambar 2 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya dua, dan seterusnya sampai 5		✓		
8.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

9.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama	✓			
10.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
11.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	32	9		
	Total Skor	41			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 93,18\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 28 Oktober 2020

Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran	✓			
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut	✓			
Tahap Transisi					
6.	Guru meminta anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 6-10		✓		
7.	Guru meminta anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 6 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya enam, kartu angka 7 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya tujuh, dan seterusnya sampai 10		✓		
8.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

9.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama	✓			
10.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
11.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	32	9		
	Total Skor	41			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{41}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 93,18\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 2 November 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 5 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Guru meminta anak maju kedepan secara bergiliran	✓			
5.	Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut	✓			
Tahap Abstrak atau Lambang					
6.	Guru meminta anak menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan urut yang terdapat pada <i>flashcard</i> sambil berkata "satu" saat menunjuk angka 1, "dua" saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10	✓			
7.	Guru meminta anak mencari <i>flashcard</i> angka 1-10	✓			
8.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> angka 1-10	✓			
9.	Guru meminta anak untuk melengkapi <i>flashcard</i> angka yang hilang	✓			

10.	Guru meminta anak menempel <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama	✓			
12.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
13.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	48	3		
	Total Skor	51			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{51}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 98,07\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 4 November 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 6 Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat descriptor yang tampak dan tidak tampak.

- a) Skor 4 jika terlaksana dengan baik sekali
- b) Skor 3 jika terlaksana dengan baik
- c) Skor 2 jika terlaksana dengan cukup baik
- d) Skor 1 jika terlaksana dengan kurang baik

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	✓			
2.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memfokuskan anak	✓			
3.	Guru memperkenalkan APE berupa media <i>flashcard</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓			
Kegiatan Inti					
Tahap Konkret					
4.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah bintang yang ada pada <i>flashcard</i> yang urutkan secara acak (3 bintang, 2 bintang dan 4 bintang)	✓			
5.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah bintang yang ada pada <i>flashcard</i> yang diurutkan secara acak (6 bintang, 5 bintang dan 1 bintang)	✓			
6.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah bintang yang ada pada <i>flashcard</i> (7 bintang, 8 bintang, 9 bintang dan 10 bintang)		✓		
7.	Guru meminta anak untuk menghitung jumlah jari tangannya	✓			
8.	Guru meminta anak untuk mencari dan menghitung <i>flashcard</i> gambar dengan jumlah bintang 1-5	✓			

9.	Guru meminta anak untuk mencari dan menghitung <i>flashcard</i> gambar dengan jumlah bintang 6-10	✓			
10.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> dari 1-5	✓			
11.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> dari 6-10	✓			
Tahap Transisi					
12.	Guru meminta anak untuk mencari pasangan dari <i>flashcard</i> gambar dan lambangnya yang telah disediakan di wadah (2 bintang, 4 bintang dan 5 bintang)	✓			
13.	Guru meminta anak untuk mencari pasangan dari <i>flashcard</i> gambar dan lambangnya yang telah disediakan di wadah (6 bintang, 8 bintang dan 7 bintang)	✓			
14.	Guru meminta anak untuk menghubungkan/mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dengan lambang yang sesuai (5 bintang, 1 bintang, 3 bintang)	✓			
15.	Guru meminta anak untuk menghubungkan/mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dengan lambang yang sesuai (10 bintang, 7 bintang, 6 bintang)	✓			
Tahap Abstrak/Lambang					
16.	Guru meminta anak untuk berhitung sesuai dengan <i>flashcard</i> yang diberikan	✓			
17.	Guru meminta anak untuk mencari <i>flashcard</i> angka 1-10	✓			
18.	Guru meminta anak untuk mengurutkan <i>flashcard</i> angka yang acak	✓			
19.	Guru meminta anak untuk melengkapi <i>flashcard</i> yang hilang	✓			
Penutup					
20.	Guru mengajak anak untuk merapikan mainan bersama		✓		
21.	Guru melakukan <i>recalling</i> atau menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	✓			
22.	Guru menutup pembelajaran dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum pulang	✓			
	Jumlah Skor	80	6		
	Total Skor	86			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{86}{88} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 97,72\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 9 November 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 pada Siklus

II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdoa dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas	✓			
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan		✓		
Tahap Konkret					
6.	Anak menghitung jumlah gambar pada <i>flashcard</i>		✓		
7.	Anak menghitung dengan jari tangan	✓			
8.	Anak mencari <i>flashcard</i> gambar 1-5	✓			
9.	Anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar 1-5		✓		
10.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Anak merapikan mainan	✓			

12.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>	✓			
13.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	36	12		
	Total skor	48			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 92,30\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 21 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 pada Siklus

II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdoa dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas	✓			
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan		✓		
Tahap Konkret					
6.	Anak menghitung jumlah gambar pada <i>flashcard</i>		✓		
7.	Anak menghitung dengan jari tangan	✓			
8.	Anak mencari <i>flashcard</i> gambar 6-10	✓			
9.	Anak mengurutkan <i>flashcard</i> gambar 6-10		✓		
10.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar pada papan tempel	✓			
Penutup					
11.	Anak merapikan mainan	✓			

12.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>	✓			
13.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	36	12		
	Total skor	48			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 92,30\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 26 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 pada Siklus

II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdoa dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas	✓			
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan		✓		
Tahap Transisi					
6.	Anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar benda dan angka 1-5 dengan sesuai		✓		
7.	Anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 1 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya satu, kartu gambar 2 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya dua, dan seterusnya sampai 5		✓		
8.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

9.	Anak merapikan mainan	✓			
10.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>	✓			
11.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	28	12		
	Total skor	40			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,90\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 28 Oktober 2020
Observer,

Rahmayatun

NIM: 1501101195

Lampiran 21 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 pada Siklus

II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdo'a dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas	✓			
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan		✓		
Tahap Transisi					
6.	Anak mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar benda dan angka 6-10 dengan sesuai		✓		
7.	Anak menghubungkan atau mencocokkan <i>flashcard</i> atau Kartu angka 6 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya enam, kartu angka 7 dengan kartu gambar yang jumlah gambarnya tujuh, dan seterusnya sampai 10		✓		
8.	Anak menempel <i>flashcard</i> gambar dan dan <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			
Penutup					

9.	Anak merapikan mainan	✓			
10.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>	✓			
11.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	28	12		
	Total skor	40			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,90\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Baik sekali

3 = 76-85% Baik

2 = 56-75% Cukup Baik

1 = 0- 55% Kurang Baik

Mataram, 2 November 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

Lampiran 22: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 5 pada Siklus

II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia jika terdapat aspek yang tampak dan tidak tampak.

- Skor 4 jika n = 12-15 siswa melakukan deskriptor
- Skor 3 jika n = 8-11 siswa melakukan deskriptor
- Skor 2 jika n = 4-7 siswa melakukan deskriptor
- Skor 1 jika n = 0-3 siswa melakukan deskriptor

No.	Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
Kegiatan awal					
1.	Anak membalas berdoa dan salam sebelum melakukan kegiatan	✓			
2.	Anak mengikuti <i>ice breaking</i> yang dicontohkan guru	✓			
3.	Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai media <i>flashcard</i> dan kegiatan yang akan dilakukan dengan seksama		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Anak maju kedepan kelas	✓			
5.	Anak memperhatikan penjelasan guru didepan		✓		
Tahap Abstrak atau lambang					
6.	Anak menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan urut yang terdapat pada <i>flashcard</i> sambil berkata “satu” saat menunjuk angka 1, “dua” saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10	✓			
7.	Anak mencari <i>flashcard</i> angka 1-10		✓		
8.	Anak mengurutkan <i>flashcard</i> angka 1-10		✓		
9.	Anak melengkapi <i>flashcard</i> angka yang hilang		✓		
10.	Anak menempel <i>flashcard</i> angka pada papan tempel	✓			

Penutup					
11.	Anak merapikan mainan	✓			
12.	Anak dapat menjawab pertanyaan guru saat melakukan <i>recalling</i>	✓			
13.	Anak membalas salam dan berdoa setelah melakukan kegiatan	✓			
	Jumlah skor	32	15		
	Total skor	47			
	Kategori	Baik Sekali			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek teramati}}{\text{Jumlah seluruh aspek yang teramati}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{52} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 90,38\%$$

Setelah menghitung persentase aktivitas siswa dapat diberikan penilaian patokan sebagai berikut:

4 = 86-100% Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 = 76-85% Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 = 56-75% Mulai Berkembang (MB)

1 = 0- 55% Belum Berkembang (BB)

Mataram, 9 November 2020
Observer,

Rahmayatun
NIM: 1501101195

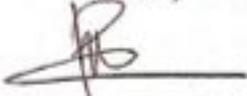
<p>kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (FM 3.3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak atau bentuk seni lainnya (SENI 2.4) 	<p>akan dilakukan</p> <p>4. Kegiatan Inti (± 16.30 – 17.30)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut • Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> yang diangkat guru • Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> menggunakan jari tangan sambil berkata “satu”, ”dua”, ”tiga”, dan seterusnya • Guru meminta anak secara bergiliran maju kedepan • Mencari <i>flashcard</i> gambar benda 1-5 • Mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 1-5 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flashcard</i> dan Papan Tempel • Anak dan Guru 	<p>/main peran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen • Karya wisata
---	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (\pm 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	--	---	--	--

Ireng Daye, 1 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

(Raffnah)

Peneliti,

(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Bachaki, S.Pd.I)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AL-JIHAD NW IRENG**

Semester/Minggu : I/II
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
Hari/Tanggal : Senin, 5 Oktober 2020
Kelompok : A

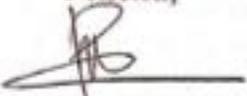
MUATAN MATERI/PEMBELAJARAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	SUMBER BELAJAR/MEDIA & APE	TEHNIK PENILAIAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sifat tuhan sebagai penciptanya, mengenal ciptaan-ciptaan tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap tuhan (NAM 1.1,1.2) • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SE 2.5) • Menjawab dengan tepat ketika ditanya (BHS 3.10) • Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (KOG 3.12) • Menggunakan anggota tubuh, untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM 4.3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyambutan anak (± 15.00 – 15.20) 2. Shalat Ashar berjamaah (± 15.20 – 16.00) 3. Kegiatan Pembuka (± 16.00 – 16.30) <ul style="list-style-type: none"> • Circle Time • Salam, berdo'a • Bercakap-cakap dengan anak tentang tema dan sub tema yang akan dilakukan 4. Kegiatan Inti (± 16.30 – 17.30) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru • Anak dan Guru • <i>Flashcard</i> dan Papan Tempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk kerja • Hasil karya 	<p>Model pembelajaran: Kelompok</p> <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap cakap • Bercerita • Demonstrasi • Pemberian tugas • Sosio drama /main peran • Eksperimen • Karya wisata

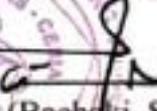
<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak atau bentuk seni lainnya (SENI 2.4) 	<p>yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta anak maju kedepan kelas secara bergiliran • Mencari <i>flashcard</i> gambar benda 6-10 • Mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 6-10 • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru • Anak dan Guru 		
--	---	--	--	--

Ireng Daye, 5 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

(Raffmah)

Peneliti,

(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Baehaki, S.Pd.T)



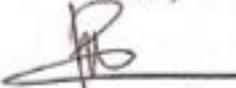
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak maju kedepan kelas secara bergiliran • Mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 1-5 dengan sesuai • Menghubungkan atau Mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka 1-5 dengan sesuai • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	---	---	--	--

Ireng Daye, 7 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

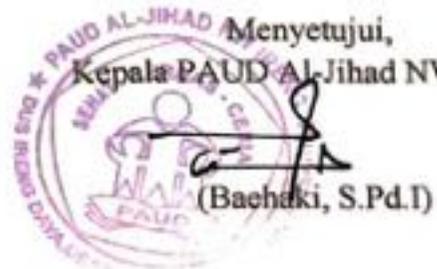

(Raffmah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Bachaki, S.Pd.I)



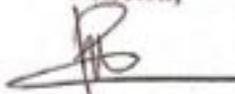
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak maju kedepan kelas secara bergiliran • Mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 6-10 dengan sesuai • Menghubungkan atau Mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka 6-10 dengan sesuai • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	---	---	--	--

Ireng Daye, 12 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

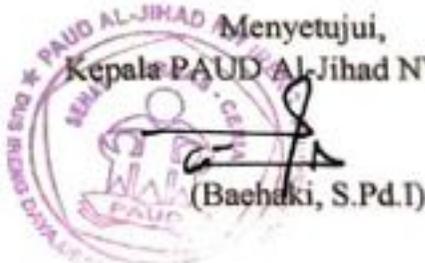

(Raffmah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

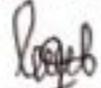
(Baehaki, S.Pd.I)



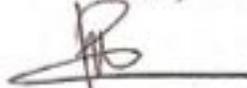
	<p>dengan urut yang terdapat pada <i>flashcard</i> sambil berkata “satu” saat menunjuk angka 1, “dua” saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mencari <i>flashcard</i> angka 1-10 • Anak mengurutkan <i>flashcard</i> angka 1-10 • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	---	---	--	--

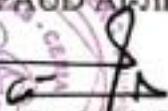
Ireng Daye, 14 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,


(Raffmah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Baehaki, S.Pd.I)

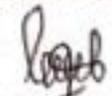


<ul style="list-style-type: none"> • Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas (FM 3.3) • Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak atau bentuk seni lainnya (SENI 2.4) 	<p>tentang tema dan sub tema yang akan dilakukan</p> <p>4. Kegiatan Inti (± 16.30 – 17.30)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut • Guru membimbing anak untuk menghitung dan menyebutkan jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> yang diangkat guru • Guru meminta anak untuk menghitung gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> menggunakan jari tangan sambil berkata “satu”, ”dua”, ”tiga”, dan seterusnya • Guru meminta anak secara bergiliran maju kedepan • Mencari <i>flashcard</i> gambar benda 1-5 • Mengurutkan <i>flashcard</i> gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flashcard</i> dan Papan Tempel • Anak dan Guru 	<p>/main peran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen • Karya wisata
---	---	--	---

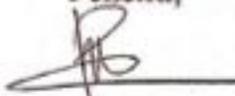
	<p>benda 1-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (\pm 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	---	---	--	--

Ireng Daye, 21 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

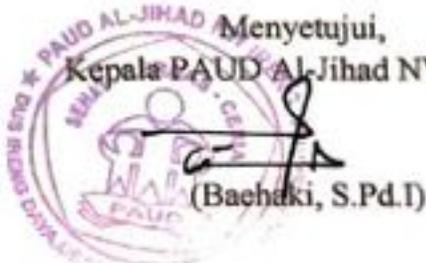

(Raffnah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Baehaki, S.Pd.I)



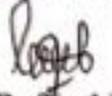
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AL-JIHAD NW IRENG**

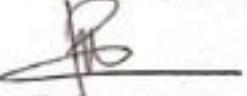
Semester/Minggu : I/IV
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020
Kelompok : A

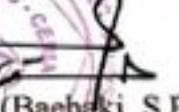
MUATAN MATERI/PEMBELAJARAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	SUMBER BELAJAR/MEDIA & APE	TEHNIK PENILAIAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sifat tuhan sebagai penciptanya, mengenal ciptaan-ciptaan tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap tuhan (NAM 1.1,1.2) • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SE 2.5) • Menjawab dengan tepat ketika ditanya (BHS 3.10) • Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (KOG 3.12) • Menggunakan anggota tubuh, untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM 4.3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyambutan anak (± 15.00 – 15.20) 2. Shalat Ashar berjamaah (± 15.20 – 16.00) 3. Kegiatan Pembuka (± 16.00 – 16.30) <ul style="list-style-type: none"> • Circle Time • Salam, berdo'a • Bercakap-cakap dengan anak tentang tema dan sub tema yang akan dilakukan 4. Kegiatan Inti (± 16.30 – 17.30) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru • Anak dan Guru • <i>Flashcard</i> dan Papan Tempel 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk kerja • Hasil karya 	<p>Model pembelajaran: Kelompok</p> <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap cakap • Bercerita • Demonstrasi • Pemberian tugas /main peran • Eksperimen • Karya wisata

<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak atau bentuk seni lainnya (SENI 2.4) 	<p>yang terdapat pada <i>flashcard</i> tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta anak maju kedepan kelas secara bergiliran • Mencari <i>flashcard</i> gambar benda 6-10 • Mengurutkan <i>flashcard</i> gambar benda 6-10 • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru • Anak dan Guru 		
--	---	--	--	--

Ireng Daye, 26 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

(Raffah)

Peneliti,

(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Baehaki, S.Pd.I)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AL-JIHAD NW IRENG

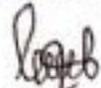
Semester/Minggu : I/IV
Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan dan Minuman
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Oktober 2020
Kelompok : A

MUATAN MATERI/PEMBELAJARAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	SUMBER BELAJAR/MEDIA & APE	TEHNIK PENILAIAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sifat tuhan sebagai penciptanya, mengenal ciptaan-ciptaan tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap tuhan (NAM 1.1,1.2) • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SE 2.5) • Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (BHS 4.11) • Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (KOG 3.12) • Perilaku yang mencerninkan hidup sehat (FM 2.1) • Menyanyi lagu anak (SENI 2.4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyambutan anak (± 15.00 – 15.20) 2. Shalat Ashar berjamaah (± 15.20 – 16.00) 3. Kegiatan Pembuka (± 16.00 – 16.30) <ul style="list-style-type: none"> • Circle Time • Salam, berdo'a • Bercakap-cakap dengan anak tentang tema dan sub tema yang akan dilakukan 4. Kegiatan Inti (± 16.30 – 17.30) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengangkat satu per satu <i>flashcard</i> sambil memperkenalkan nama gambar dan menghitung jumlah gambar yang terdapat pada <i>flashcard</i> dan lambangnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru • Anak dan Guru • <i>Flashcard</i> dan Papan Tempel • Anak dan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Percakapan • Unjuk kerja • Hasil karya 	<p>Model pembelajaran: Kelompok</p> <p>Metode pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap cakap • Bercerita • Demonstrasi • Pemberian tugas • Sosio drama /main peran • Eksperimen • Karya wisata

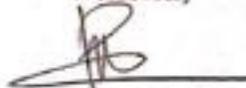
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak maju kedepan kelas secara bergiliran • Mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 1-5 dengan sesuai • Menghubungkan atau Mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka 1-5 dengan sesuai • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 	
--	---	---	--

Ireng Daye, 28 Oktober 2020

Mengetahui,
Guru kelas,


(Raffnah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Baehaki, S.Pd.I)



	<ul style="list-style-type: none"> • Anak maju kedepan kelas secara bergiliran • Mencari pasangan <i>flashcard</i> gambar dan angka 6-10 dengan sesuai • Menghubungkan atau Mencocokkan <i>flashcard</i> gambar dan <i>flashcard</i> angka 6-10 dengan sesuai • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	---	---	--	--

Ireng Daye, 2 November 2020

Mengetahui,
Guru kelas,

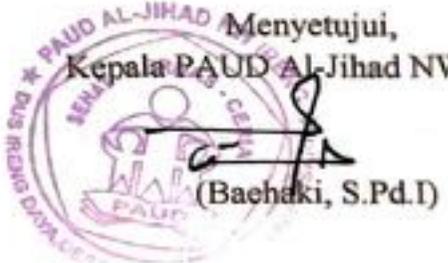

(Raffah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

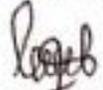
(Baehaki, S.Pd.I)



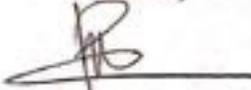
	<p>dengan urut yang terdapat pada <i>flashcard</i> sambil berkata “satu” saat menunjuk angka 1, “dua” saat menunjuk angka 2, dan seterusnya hingga angka 10</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mencari <i>flashcard</i> angka 1-10 • Anak mengurutkan <i>flashcard</i> angka 1-10 • Menempel <i>flashcard</i> pada papan tempel <p>5. Kegiatan Penutup (± 17.30 – 18.00)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merapikan peralatan bermain • Recalling • Berdo'a, salam, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan Guru 		
--	---	---	--	--

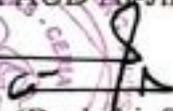
Ireng Daye, 4 November 2020

Mengetahui,
Guru kelas,


(Raffnah)

Peneliti,


(Rahmayatun)

Menyetujui,
Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng,

(Baehaki, S.Pd.I)



Lampiran 25: Soal Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan dengan Media *Flashcard*

TES KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN

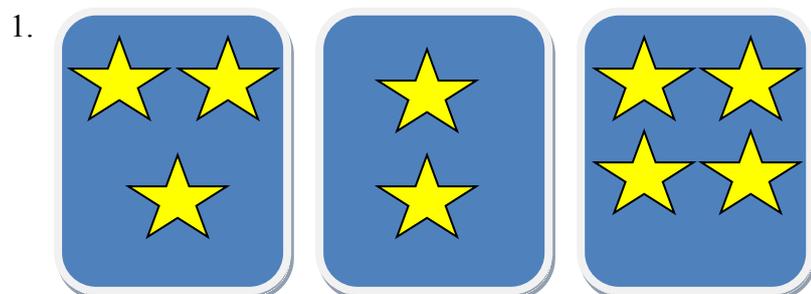
Nama :

Petunjuk Penggunaan untuk Guru :

Berikanlah pertanyaan pada siswa dengan menggunakan media *Flashcard*/kartu secara langsung berdasarkan soal berikut !

A. TAHAP KONKRET

Soal !



Berapakah jumlah bintang pada kartu diatas ?

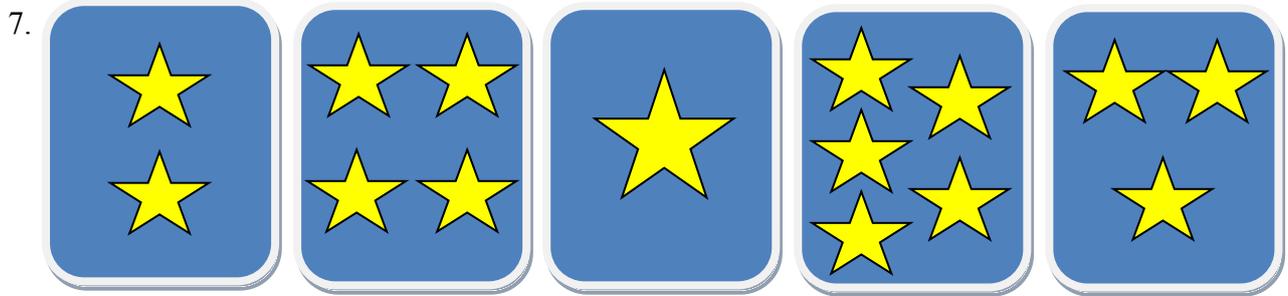


Berapakah jumlah bintang pada kartu diatas ?



Berapakah jumlah bintang pada kartu diatas ?

4. Berapakah jumlah jari tanganmu?
5. Carilah kartu gambar dengan jumlah bintang 1-5 pada wadah dan hitunglah !
6. Carilah kartu gambar dengan jumlah bintang 6-10 pada wadah dan hitunglah !



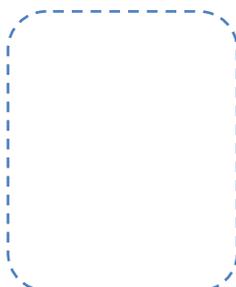
Urutkanlah kartu-kartu diatas dari 1-5 !



Urutkanlah kartu-kartu diatas dari 6-10 !

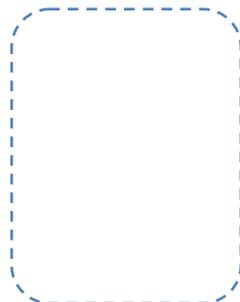
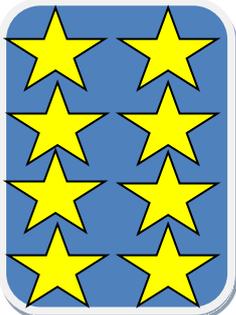
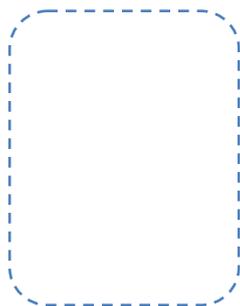
B. TAHAP TRANSISI

1.



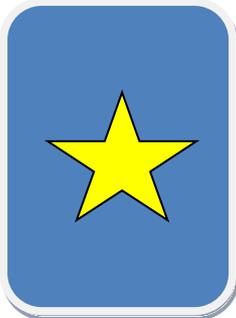
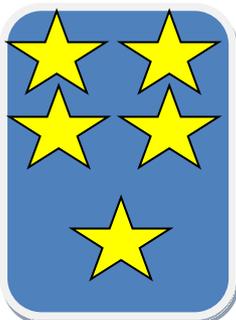
Carilah pasangan dari kartu-kartu disamping pada wadah yang telah disediakan !

2.



Carilah pasangan dari kartu-kartu disamping pada wadah yang telah disediakan !

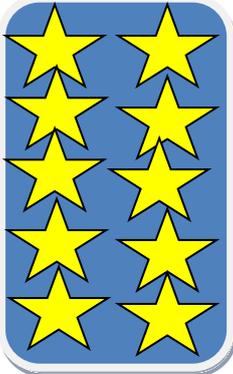
3.



Hubungkan/cocokkan kartu-kartu disamping sesuai dengan pasangannya (Menarik Garis) !



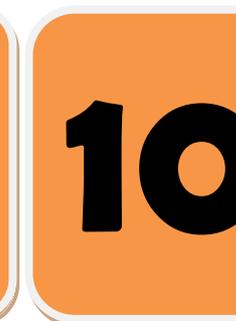
4.



Hubungkan/cocokkan kartu-kartu disamping sesuai dengan pasangannya !
(Menarik Garis)

C. TAHAP ABSTAK/LAMBANG

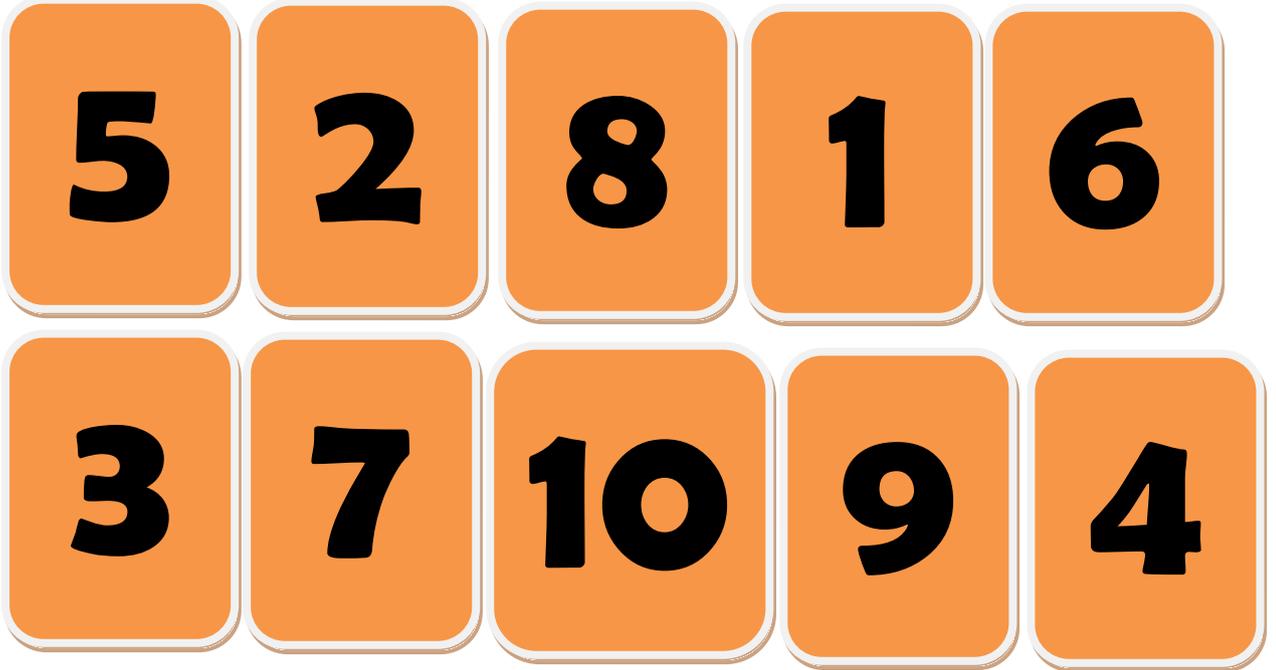
1.



Hitunglah kartu-kartu di atas dengan urut!

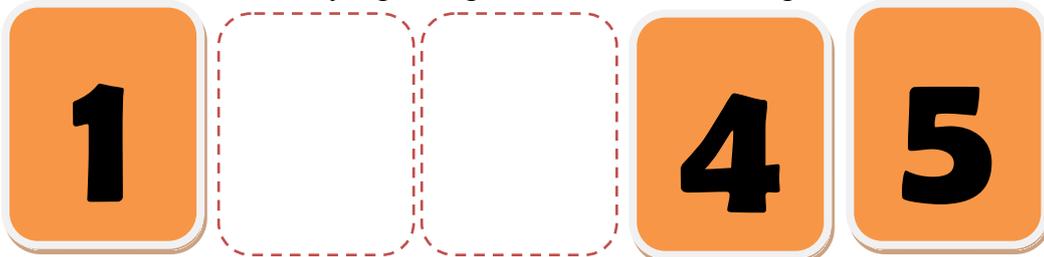
2. Carilah kartu angka 1-10 pada wadah yang telah disediakan!

3.



Urutkanlah kartu-kartu diatas dengan benar dari 1-10 !

4. Lengkapilah kartu-kartu yang hilang dibawah ini sesuai dengan urutannya!



Lampiran 26: Rekapitulasi Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I

Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus I

No	Nama Anak	Aspek Berhitung Permulaan																Skor	Hasil Akhir (%)	Kriteria
		Tahap Konkret								Tahap Transisi				Tahap Abstrak atau Lambang						
		Nomor Soal								Nomor Soal				Nomor Soal						
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adifa Meisa	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	10	62,5	MB
2	Yeni Mila Aprilianti	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	12	75	MB
3	Assifa Septiani	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	9	56,25	MB
4	Gadis Maritza Humaira	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	12	75	MB
5	Adila Nurma Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	13	81,25	BSH
6	Hufaiz Assyabab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	13	81,25	BSH
7	M. Al Muazzin	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	12	75	MB
8	Jagat Raya	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	81,25	BSH
9	Nurul Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	14	87,5	BSB
10	Junita Mardatila	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	8	50	BB
11	M. Rafa Azka	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	9	56,25	MB

12	Syamsudduha Azaimy	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	12	75	MB
13	M. Alby Luthfy Rahmani	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	81,25	BSH
14	M. Azkar Annawawi	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	8	50	BB
15	Zahwa Rahma Bahweres	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	14	87,5	BSB
Jumlah seluruh siswa																			15	
Total nilai																			172	
Nilai rata-rata																			11,46	
Nilai tertinggi																			14	
Nilai terendah																			8	
Ketuntasan klasikal																			60%	
Jumlah siswa yang tuntas																			9	
Jumlah siswa yang tidak tuntas																			6	

Keterangan :

Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) jika anak memperoleh nilai 86%-100%.

Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) jika anak memperoleh nilai 76-85%.

Kriteria MB (Mulai Berkembang) jika anak memperoleh nilai 56-75%.

Kriteria BB (Belum Berkembang) jika anak memperoleh nilai 0%-55%.

Lampiran 27: Rekapitulasi Lembar Observasi *Cheklis* (✓) Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus II

Lembar Observasi *Cheklis* (✓) Kemampuan Berhitung Permulaan Siklus II

No	Nama Anak	Aspek Berhitung Permulaan																Total Nilai	Hasil Akhir (%)	Kriteria
		Tahap Konkret								Tahap Transisi				Tahap Abstrak atau Lambang						
		Nomor Soal								Nomor Soal				Nomor Soal						
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adifa Meisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	12	75	MB
2	Yeni Mila Aprilianti	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	13	81,25	BSH
3	Assifa Septiani	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	10	62,5	MB
4	Gadis Maritza Humaira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	13	81,25	BSH
5	Adila Nurma Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	13	81,25	BSH
6	Hufaiz Assyabab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	14	87,5	BSB
7	M. Al Muazzin	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	12	75	MB
8	Jagat Raya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5	BSB
9	Nurul Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	15	93,75	BSB
10	Junita Mardatila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	13	81,25	BSH

11	M. Rafa Azka	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	9	56,25	MB
12	Syamsudduha Azaimy	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	12	75	MB
13	M. Alby Luthfy Rahmani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	93,75	BSB
14	M. Azkar Annawawi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	10	62,5	MB
15	Zahwa Rahma Bahweres	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	14	87,5	BSB
	Jumlah seluruh siswa																		15	
	Total nilai																		189	
	Nilai rata-rata																		12,6	
	Nilai tertinggi																		15	
	Nilai terendah																		8	
	Ketuntasan klasikal																		86,66%	
	Jumlah siswa yang tuntas																		13	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas																		2	

Keterangan :

Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) jika anak memperoleh nilai 86%-100%.

Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) jika anak memperoleh nilai 76-85%.

Kriteria MB (Mulai Berkembang) jika anak memperoleh nilai 56-75%.

Kriteria BB (Belum Berkembang) jika anak memperoleh nilai 0%-55%.

Lampiran 28: Dokumentasi Proses Pembelajaran Dengan Media *Flashcard*

Kegiatan membuka pembelajaran



Kegiatan menjelaskan media *flashcard*



Kegiatan mencari *flashcard*



Kegiatan menempel *flashcard*



Kegiatan menghitung *flashcard*



Kegiatan Evaluasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rahmayatun
Tempat/Tanggal Lahir : Kamasan, 12 Mei 1995
Alamat Rumah : Jln. Hoscoaminto Gg. Komodo Kamasan
Monjok-Mataram
Nama Asli Ayah : Alm. Mursidin
Nama Asli Ibu : Taharah
Nama Kakak : 1. Murah
2. Mujmal
3. Zohratunnisa
4. Miftahul Jannah
5. Hamdani
6. Samsul Rizal
Nama Suami : Azmi

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 22 MATARAM
2. SMP/MTS : MTSN 1 MATARAM
3. SMA/MA : MAN 2 MATARAM

C. Riwayat Pekerjaan

- Non-Formal :
1. Toko Elizabeth Lt. 2 Mall Mataram
 2. Rumah Jilbab Wardah *Scraft*
 3. Bale Tas



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajah Mada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Rahmayatun
NIM : 1501101195
Pembimbing I : Nani Husnaini, M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	06/01/2021	Abstrak lembar observasi guru dan siswa dilampirkan		
2	07/01/2021	Penulisan abstrak masih perlu diperbaiki Sempurnakan bagian yang belum lengkap		
3				
4	08/01/2021	All, 1		
5				

Mataram, 08 - 01 - 2020

Pembimbing I

Nani Husnaini, M.Pd

NIP 198501292011012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajah Mada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Rahmayatun
NIM : 1501101195
Pembimbing II : Bq. Roni Indira Astriya, M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	27/11/2020	- Penulisan - Hasil - Lampiran	- Cole tambah buku pedoman - Hasil pertemuan - lampiran lampiran	
2	23/12/2020	- Abstrak - penulisan format - lampiran	- Judul 2 paragraf - kembali pedoman - lampiran lampiran	
3	08/01/2021	Skripsi	Ace	
4				
5				

Mataram, 08 - 01 - 2020

Pembimbing II

Bq. Roni Indira Astriya, M. Pd

NIP 198804232019032007



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD AL-JIHAD NW IRENG**
Status : Terakreditasi B
IZIN NOMOR : 117-PER/PAUD PNF/DIKBUD/2018
Alamat : JL BTN Ireng Desa Jatisela Kec. Gunungsari Lobar NTB
HP.087865819773

SURAT KETERANGAN

No. 063/PAUD Al-jhd/NW/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bachaki, S.Pd. I
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Al-Jihad NW Ireng

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmayatun
NIM : 1501101195
Fak/Jurusan : FTK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Memang benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021" dari tanggal 1 Oktober s.d 15 November 2020. Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ireng, 12 Januari 2021

Kepala PAUD Al-Jihad NW Ireng

Bachaki, S.Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 487/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2020
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 16 Oktober 2020

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rahmayatun
NIM : 1501101195
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PIAUD
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : PAUD Al-Jihad NW Ireng, Lobar
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Quddus, M.A
NIP. 197811112005011009





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/744 /X/R/BKBDN/2020

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Nomor : 487/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2020
Tanggal : 16 Oktober 2020
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : RAHMAYATUN
Alamat : Kamasan RT. 001 RW.022 KeliDesa Monjok Kec. Selaparang Kota Mataram No Identitas. 5271055205950001, No tlpn. 087864426463
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PIAUD
Bidang/Judul : PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 4 - 5 TAHUN (KELOMPOK A) DI PAUD AL - JIHAD NW IRENG TAHUN PELAJARAN 2020/2021
Lokasi : PAUD AI - Jihad NW Ireng
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : Oktober- Nopember
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Bunda PAUD AI - Jihad NW Ireng Kab. Lombok Barat di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. : 199Un.12/Perpustakaan/05/2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmayatun
Nim : 1501101195
Jurusan : PIAUD
Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similiarity 13% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 11 Januari 2021

An. Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Rahmayatun 1501101195**
Assignment title: **PIAUD**
Submission title: **PENGGUNAAN MEDIA**
File name: **rahmayatun_1501101195_PIAUD_F...**
File size: **25.71M**
Page count: **215**
Word count: **27,368**
Character count: **159,548**
Submission date: **08-Jan-2021 01:05PM (UTC+0530)**
Submission ID: **1484467228**

PENGGUNAAN MEDIA PADA BIDANG PENDIDIKAN
KEMAHARAJAHAN BERSEKUTUHAN PERUMAHAN DAN KEMAHARAJAHAN
KEMAHARAJAHAN BERSEKUTUHAN PERUMAHAN DAN KEMAHARAJAHAN

2021/2021



1501

UNWIDYADARMAS
JALAN CENDANA 100

PENGAKHIRAN PENYUSUNAN DAN ANAK LAIN LAIN PENYUSUN

FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS
UNIVERSITAS WIDYADARMAS

WIDYADARMAS

2021

PENGGUNAAN MEDIA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

8%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

3%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337
Mataram – Nusa Tenggara Barat

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
NO. 252/M.03.02/2020

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram menerangkan
bahwa :

NAMA : RAHMAYATUN
NIM 1501101195
FAK/JUR : FTK/PIAUD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan,
sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di
Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan *Ujian Skripsi*.

Hanya berlaku yang Asli

Mataram, 12 Januari 2021
An. Kepala Perpustakaan,

SUAEB, S. Adm.
NIP.196812312003121004